

**PERANAN PEMBIAYAAN BSI KUR MIKRO DALAM
MENINGKATAKAN PENDAPATAN NASABAH**

(Studi Terhadap Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S.

Parman 1)



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

ROSPITA RAHAYU

NIM. 1711140189

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2021 M/1443 H**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211, Telp. (0736) 51276-51171

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Yang berjudul "Peranan Pembiayaan BSI KUR Mikro Dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah (Studi Terhadap Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S. Parman)" oleh Rospita Rahayu NIM. 1711140189, Program Studi Perbankan Syariah, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada

Hari Senin

Tanggal : 06 September 2021 M/28 Muharram 1443 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 08 September 2021 M

09 Muharram 1443 H

Tim Sidang Munaqasyah

Sekretaris

Ketua

Drs. M. Syakroni, M. Ag

NIP.195707061987031000

Yetti Afrida Indra, M. Ak

NIDN. 0214048401

Penguji I

Penguji II

Drs. M. Syakroni, M. Ag

NIP.195707061987031000

Evaf Stiawan, MM

NIDN. 2020039200

Pt. Dekan

Dr. Asnani, M.A.

NIP.197304121998032003

MOTTO

...يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ

دَرَجَاتٍ ...

"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat"

(QS-Mujadilah: 11)

"Lebih baik merasakan sakitnya pendidikan sekarang dari pada merasakan pedihnya kebodohan kelak"

(Rospita Rahayu)

PERSEMBAHAN

Segenap ketulusan dan doa skripsi ini ku persembahkan untuk :

- ❖ *Sembah sujudku kepada Allah SWT, yang selalu mencurahkan Rahmat serta Hidayah-Nya kepadaku dan selalu mengiringi langkahku.*
- ❖ *Terkhusus untuk Ayahku Subian dan Ibuku Gusmalia yang sangat aku sayangi dan aku cintai yang telah memberikan motivasi, semangat dan telah berkorban demi cita-cinta anaknya, telah mendidik dari kandungan hingga dewasa atas doa Restu dan Ridho keduanya hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Ini adalah wujud dari baktiku.*
- ❖ *Kakakku Efren Haryanto dan adekku Darma Karmila S.H yang sangat aku sayangi dan aku cintai yang selalu memberiku motivasi, semangat dan doa.*
- ❖ *Pebriansyah S.E yang telah menemaniku selama pembuatan skripsiku ini.*
- ❖ *Teman-teman seperjuangan Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2017.*
- ❖ *Grup The Meja Campus UINFAS, Erma Mega Cahya Ningsih, S.E. Tiara Agnesta, S.E. Indri Yani Rahayu, S.E. Harri Kurniawati, S.E. yang selalu memberikan semangat.*
- ❖ *Almemater yang telah menempahku.*

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul "Peranan pembiayaan BSI KUR Mikro Dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah (Studi Terhadap Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S. Parman 1)", adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam Skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Agustus 2021 M
Muharram 1443 H

Mahasiswa yang menyatakan



Rospita Rahayu
NIM. 1711140189

ABSTRAK

Peranan Pembiayaan BSI KUR Mikro Dalam Meningkatkan
Pendapatan Nasabah (Studi Kasus Terhadap Bank Syariah
Indonesia KC Bengkulu S. Parman 1)
OLEH ROSPITA RAHAYU, NIM 1711140189.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Peranan Pembiayaan BSI KUR Mikro Dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah (Studi Terhadap Bank syariah Indonesia KC Bengkulu S. Parman I). Subjek penelitian ini adalah karyawan bagian pembiayaan dan Nasabah pembiayaan BSI Kur Mikro di Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S. Parman 1 objek penelitiannya adalah Peran Pembiayaan BSI KUR Mikro Dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S. Parman 1 penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field research*) dengan pendekatan kualitatif yang dilakukan di Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S. Parman 1 untuk menggali data-data yang relevan. Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara observasi, interview, dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran pembiayaan BSI KUR Mikro di Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S. Parman 1 berperan penting dalam meningkatkan pendapatan Nasabah dengan cara memberikan bantuan modal usaha, dan masukan kepada para Nasabah, serta memberikan pengawasan agar pembiayaan dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan dan meningkatkan pendapatan Nasabah serta perubahan terhadap status ekonomi para Nasabah.

Kata Kunci : *Peranan Pembiayaan, KUR Mikro, Pendapatan Nasabah*

ABSTRACT

The Role of Micro BSI KUR Financing in Increasing Customer Income (Case Study of Indonesian Sharia Bank KC Bengkulu S. Parman 1)

BY ROSPITA RAHAYU, NIM 1711140189.

This study aims to determine how the role of BSI KUR Micro Financing in Increasing Customer Income (Study of Indonesian Islamic Bank KC Bengkulu S. Parman I). The subjects of this research are employees of the financing department and customers of BSI Kur Micro financing at Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S. Parman 1 The object of the research is the role of BSI KUR Micro Financing in Increasing the Income of Indonesian Sharia Bank Customers KC Bengkulu S. Parman 1 This research is a type of field research. (Field research) with a qualitative approach conducted at Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S. Parman 1 to explore relevant data. The author collects data by means of observation, interviews, documentation. The results of this study indicate that the role of BSI KUR Micro financing at Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S. Parman 1 plays an important role in increasing customer income by providing business capital assistance, and input to customers, as well as providing supervision so that financing can run as desired. and increasing the income of the Customers as well as changes to the economic status of the Customers.

Keywords: Role of Financing, Micro KUR, Customer Income

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya yang telah member rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peranan Pembiayaan BSI KUR Mikro Dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah (Studi Terhadap Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S. Parman 1)”. shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan, dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Dr. KH. Zulkarnain Dali M.Pd selaku Plt rektor IAIN Bengkulu yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu dikampus tercinta.
2. Dr. Asnaini, M. A, selaku Plt. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan ilmu, motivasi
3. Desi Isnaini, MA Selaku Plt. Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.
4. Dr. Nurul Hak, M. A, Selaku pembimbing II dan wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan masukan, petunjuk dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

5. Yetti Afrida Indra, M. Ak Selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
6. Kedua orang tuaku Subian dan Gusmalia yang selalu menyemangati dan mendoakan kesuksesanku.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
8. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena penulis mohon maaf dan memharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis kedepan.

Bengkulu, Agustus 2021
Peneliti



Rospita Rahayu
1711140189

x

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Penelitian Terdahulu	9
F. Metode Penelitian.....	13
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	13
2. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	14
3. Subjek/Informan Penelitian	14
4. Sumber Data	15
5. Teknik Pengumpulan Data	16

6. Teknik Analisis Data	19
7. Sistematika Penulisan.....	23

BAB II KAJIAN TEORI

A. Bank Syariah	25
1. Pengertian Bank Syariah	25
2. Tujuan Perbankan Syariah	27
3. Dasar-Dasar Hukum Bank Syariah	28
4. Fungsi Utama Bank Syariah.....	30
B. Peran Pembiayaan Bank Syariah.....	31
1. Pengertian Peranan	31
2. Ruang Lingkup Peranan	33
3. Definisi Peranan	34
4. Aspek-Aspek Peranan	36
5. Pengertian Pembiayaan	39
6. Jenis-Jenis Pembiayaan	41
7. Unsur-Unsur Pembiayaan.....	41
8. Fungsi Pembiayaan.....	42
9. Akad-Akad Pembiayaan.....	46
10. Pengertian Pembiayaan Mikro	54
11. Landasan Hukum Pembiayaan Mikro	57
12. Review penelitian Tentang Peranan Pembiayaan Dalam Meningkatkan Pendapatan	59
C. Pendapatan	60
1. Pengertian Pendapatan.....	60
2. Pengertian Modal Kerja.....	61

3. Konsep Pendapatan	63
4. Klasifikasi Pendapatan	64
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
A. Sejarah Bank Syariah Indonesia (BSI).....	72
B. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia Bengkulu	74
C. Produk dan Layanan Bank Syariah Indonesia.....	75
1. Tabungan	75
2. Pembiayaan.....	82
3. Investasi	89
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Informan.....	93
B. Hasil Penelitian	97
1. Peran Pembiayaan BSI KUR Mikro Terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Bank Syariah Indonesia	97
2. Pendapatan Nasabah Setelah Mendapatkan Pembiayaan BSI KUR Mikro	105
C. Pembahasan.....	112
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	120
B. Saran-Saran.....	121
DAFTAR PUSTAKA.....	123
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Indikator Interview	17
Tabel 4.2 : Informan BSI KC Bengkulu S. Parman 1	93
Tabel 4.3 : Identitas Nasabah BSI Bengkulu S. Parman 1	95
Tabel 4.4 : Waktu Wawancara	96
Tabel 4.5 : Peningkatan Pendapatan Nasabah.....	118

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S. Parman 1	92
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Blangko Acc Judul

Lampiran 2 : Daftar Hadir Seminar Proposal

Lampiran 3 : Catatan Perbaikan Proposal

Lampiran 4 : Halaman Pengesahan Seminar Proposal

Lampiran 5 : SK Pembimbing

Lampiran 6 : Pedoman Wawancara

Lampiran 7 : Halaman Pengesahan Izin Penelitian

Lampiran 8 : Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 9 : Surat Rekomendasi Penelitian Dari Kesbangpol

Lampiran 10 : Formulir Pembiayaan

Lampiran 11: Surat keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 12: Lembar Bimbingan

Lampiran 13: Surat keterangan Bebas Plagiat

Lembar 14 : Lembar Saran Penguji

Lembar 15 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau UMKM merupakan kategori bisnis berskala kecil yang dipercaya mampu memberikan kontribusi terhadap perekonomian Indonesia. UMKM sebagai sarana untuk menciptakan lapangan kerja dan mendorong kemajuan perekonomian serta menciptakan sektor swasta sehingga pengembangan dari UMKM berperan penting dalam pembangunan ekonomi.

Begitu besarnya potensi UMKM, namun masih banyak permasalahan yang dihadapi UMKM. Adapun masalah umum yang dihadapi para pelaku UMKM yaitu keterbatasan modal kerja maupun investasi, kesulitan-kesulitan dalam pemasaran, distribusi pengadaan bahan baku dan input lainnya, keterbatasan akses informasi mengenai peluang pasar dan lainnya, keterbatasan pekerja dengan keahlian yang tinggi (kualitas SDM rendah) dan kemampuan

teknologi, biaya transportasi dan energi yang tinggi, keterbatasan komunikasi biaya tinggi akibat prosedur administrasi dan birokrasi yang kompleks khususnya dalam pengurusan izin usaha, dan ketidak pastian akibat peraturan dan kebijaksanaan ekonomi yang tidak jelas atau tidak menentu arahnya.¹

Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM yang mempengaruhi tingkat pendapatan yang diperoleh UMKM yaitu modal usaha permasalahan yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM, sehingga hal ini menyebabkan ruang gerak UMKM sangat sempit (kesulitan dalam mengembangkan usahanya)², oleh karena itu, perlu adanya upaya dari UMKM untuk mengajukan pembiayaan mikro syariah ke lembaga keuangan syariah untuk memenuhi modal usaha agar dapat mengembangkan usahanya.

¹Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Indonesia: Isu-isu Penting*. (Jakarta: LP3ES, 2012), h. 51

²R.T.A. Bhakti, *Pemberdayaan UMKM Melalui Pembiayaan Dengan Prinsip Bagi Hasil Oleh Lembaga Keuangan Syariah*. Jurnal. Universitas Putra Batam. h. 2

Perkembangan usaha bagi usaha mikro kecil dan menengah sebagai kesuksesan dalam berusaha yang dapat dilihat jumlah penjualan yang semakin meningkat dan pendapatan yang meningkat dikarenakan dari kemampuan pengusaha dalam meraih peluang usaha yang ada berinovasi, luasnya pasar yang dikuasai, mampu bersaing, mempunyai akses yang luas terhadap lembaga-lembaga keuangan baik bank dan non bank sehingga dapat meningkatkan pembiayaan usahanya.³

Perkembangan potensi UMKM di Indonesia tidak terlepas dari dukungan perbankan dalam penyaluran pembiayaan kepada pelaku UMKM. Peran perbankan syariah dalam mengembangkan usaha masyarakat terutama pada usaha mikro adalah dengan berpartisipasi memberikan pembiayaan kepada masyarakat untuk mengembangkan usahanya, baik usaha perorangan maupun usaha dalam bentuk kelompok, dengan harapan pertumbuhan dan

³Endang Purwanti, *Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan Umkm Di Desa Dayaan Dan Kalilondo Salatiga, Among Makarti*, Vol.5 No.9, Juli 2012,h. 21

perkembangan ekonomi masyarakat dari tahun-ke tahun terus mengalami peningkatan.

Bank sebagai lembaga perantara penyalur dana dari pihak *surplus* unit kepada pihak *deficit* unit berupaya dalam mendukung pelaksanaan pembangunan dengan jalan menghimpun dana atau simpanan dari masyarakat dalam bentuk bank sebagai lembaga perantara penyalur dana dari pihak surplus unit kepada pihak *deficit* unit berupaya dalam mendukung pelaksanaan pembangunan dengan jalan menghimpun dana atau simpanan dari masyarakat dalam bentuk giro, deposito dan tabungan. Kemudian dana-dana yang telah terhimpun tersebut boleh bank disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak sesuai dengan Undang-undang No. 10 Tahun 1998 pasal 1 butir 2 tentang perbankan.⁴ Menurut Rivai Pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang

⁴Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, cet ke-7, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 25

diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga.⁵

Dalam perkembangannya Bank Syariah Indonesia yang merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki program pembiayaan yang sangat mendukung perkembangan para pengusaha mikro. Dukungan tersebut direalisasikan dengan mengeluarkan sebuah produk berupa pembiayaan bagi para pengusaha mikro yang diberi nama BSI KUR Mikro yang bertujuan untuk kebutuhan tambahan modal ataupun investasi. Dengan adanya program pembiayaan tersebut para pengusaha mikro dapat tambahan pinjaman modal sehingga bisa mengembangkan usahanya.

Penjelasan diatas dengan adanya produk pembiayaan BSI KUR Mikro yang disalurkan Bank Syariah Indonesia KC. Bengkulu S Parman 1 diharapkan dapat membantu para pelaku UMKM dalam mengatasi

⁵Veithzal Rivai, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2010), h. 681

permodalan, karena modal menjadi salah satu pokok permasalahan. Modal tersebut bisa digunakan untuk pengembangan usahanya, dengan berkembangnya usaha yang dijalankan tersebut akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh.

Tetapi menurut *survey* awal wawancara singkat dengan Bapak Agung Subaidillah karyawan marketing di Bank Syariah Indonesia KC. Bengkulu S Parman 1 dibagian pembiayaan yang menawarkan serta mempromosikan pembiayaan kepada Nasabah Beliau mengatakan :

Fenomena yang terjadi saat ini ialah tidak semua usaha nasabah yang diberikan pembiayaan BSI KUR Mikro dapat menjalankan usahanya dengan baik, sehingga pendapatan para pelaku BSI KUR Mikro yang diberikan pembiayaan berkurang dan berpeluang terjadinya pembiayaan macet. Yang disebabkan karena pembiayaan yang tidak digunakan sesuai dengan tujuannya, fluktuasi harga dan bencana alam. Sehingga usaha nasabah tidak berjalan dan tidak berkembang sesuai yang diharapkan dan pendapatan para nasabah tidak meningkat.

Kemudian wawancara singkat dengan Ibu Yanti selaku nasabah pembiayaan KUR Mikro, yang beralamatkan Jl. Samsul bahrn, beliau mengatakan :

...”Beliau menjelaskan bahwa setelah mendapatkan pembiayaan BSI KUR Mikro Rp 10.000.000,00 yang digunakan untuk menambah modal usaha jualan pakaian, dan Ibu Yanti mengatakan setelah mendapatkan pembiayaan pendapatannya dapat meningkat, dalam 3 bulan terakhir pendapatan saya rata-rata meningkat. Yang awalnya perbulan cuma Rp 1.500.000,00-Rp 2.000.000,00 perbulannya, dalam 4 bulan terakhir ini rata-rata bisa mendapatkan Rp 3.000.000,00- Rp 4.000.000,00 tetapi ada juga dalam 4 bulan terakhir ini pendapat saya tidak meningkat dari bulan Januari-pertengahan bulan Febuari”.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah tersebut maka peneliti perlu meneliti lebih jauh dan mendalam tentang peranan pembiayaan BSI KUR Mikro yang diberikan kepada nasabah Bank Syariah Indonesia yang memerlukan dana atau modal usahanya terhadap pengembangan usahanya. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul

**“PERANAN PEMBIAYAAN BSI KUR MIKRO
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN**

NASABAH (studi terhadap Bank Syariah Indonesia (BSI)
KC. Bengkulu S Parman 1)

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas didapatkan rumusan masalah, yakni:

1. Bagaimana peranan pembiayaan BSI KUR Mikro Bank Syariah Indonesia terhadap usaha mikro kecil dan menengah?
2. Bagaimana pendapatan nasabah usaha mikro kecil dan menengah setelah mendapatkan pembiayaan BSI KUR Mikro?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana peranan pembiayaan BSI KUR Mikro Terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Sesudah Mendapatkan Pembiayaan BSI KUR Mikro.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat dijadikan masukan-masukan pada Bank Syariah Indonesia KC. Bengkulu S Parman 1 Mengenai peranan pembiayaan BSI KUR Mikro terhadap usaha mikro kecil dan menengah.
2. Memberikan sumbangan bagi pihak manajemen Bank Syariah Indonesia KC. Bengkulu S Paraman 1 untuk mengetahui keinginan dan kebutuhan nasabahnya sehingga perusahaan akan mudah melakukan pengembangan produk.

E. Penelitian Terdahulu

Dalam kajian penelitian terdahulu ini, penulisan menggunakan beberapa rujukan sebagai acuan yang berhubungan dengan skripsi yang diteliti penulis antara lain :

Nurhayati Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2018 yang berjudul “Peranan Pembiayaan Murabahah Dalam Meningkatkan Pendapatan

Nasabah BMT Al-Jibaa Kota Tangerang Selatan”
Penelitian dilakukan didaerah kota tanggerang selatan dan yang menjadi masalah pada penelitian ini adalah kurangnya potensi serta kemampuan dana masyarkat untuk memulai usaha baru ataupun mengembangkan usaha yang ada. Metode yang digunakan adalah penelitian analisis deskriptif kualitatif hasil dari penelitian ini adalah menunjukan bahwa pembiayaan BMT AL-Jilbaal dikota tanggerang selatan, memberikan perubahan kecil terhadap status ekonomi masyarakat.

Sedangkan penelitian yang akan saya buat adalah tentang Peranan pembiayaan BSI KUR Mikro Dalam meningkatkan pendapatan Nasabah, Bank Syariah Indonesia KC. Bengkulu S Parman 1 dan bagaimana Bank Syariah Indonesia dalam membantu nasabah yang telah mendapatkan pembiayaan agar pendapatan para nasabah dapat meningkat.

Arif Amrulloh dari Universitas Islam Negeri Surabaya tahun 2017 yang judul “Peran Produk Pembiayaan

Mikro Dalam Mengembangkan UMKM Sektor RIL di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2013-2015” jurnal ini membahas tentang bagaimana implementasi produk pembiayaan mikro dalam mengembangkan usaha Mikro kecil menengah (UMKM) sektor riil di Kabupaten Sidoarjo tahun 2013-2015 dan peran produk pembiayaan mikro dalam mengembangkan usaha mikro kecil menengah (UMKM) sektor ril di Kabupaten Sidoarjo tahun 2013-2015, Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Terjadi peningkatan pendapatan para nasabah pada 3 bulan pertama dan pada 3 bulan berikutnya.

Sedangkan penelitian yang akan saya buat adalah tentang peranan pembiayaan BSI KUR Mikro terhadap pendapatan KUR para nasabah KUR Mikro Bank Syariah Indonesia KC. Bengkulu S Parman 1 dan bagaimana Bank Syariah Indonesia dalam membantu nasabah yang telah mendapatkan pembiayaan agar pendapatan para nasabah dapat meningkat.

Asmawati dan Shopian Ahmad Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri AR-Raniry tahun 2017 yang berjudul “The Role Islamic In Increasing Income And Poverty Alleviatio In Micro Enterprises In Aceh Province : A Case Study In Baitul Qiradh” penelitian dilakukan di Aceh yang menjadi masalah pada penelitian ini adalah bagaimana peranan keuangan mikro syariah dalam meningkatkan pendapatan dan pengentasan kemiskinan pada usaha mikro. metode penelitian yang digunakan penelitian adalah kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah ekonomi para nasabah keuangan mikro syariah meningkat dan dapat mengatasi pengentasan kemiskinan.

Perbedaan penelitian dengan yang akan dilakukan adalah dalam penelitian ini peneliti mencari tahu bagaimana peranan pembiayaan dalam meningkatkan pendapatan KUR Mikro nasabah, sedangkan penelitian ini membahas tentang peranan keuangan mikro syariah dalam meningkatkan pendapatan dan pengentasan kemiskinan pada usaha mikro.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif yaitu pengamatan langsung ke objek yang di teliti guna mendapatkan data yang relevan.⁶ Dalam hal ini data tersebut dapat di peroleh langsung dari Bank Syariah Indonesia KC. Bengkulu S Parman 1 untuk mengetahui secara langsung gambaran yang sebenarnya tentang peran Bank Syariah Indonesia dalam meningkatkan pendapatan Nasabah “Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”⁷ Pendekatan kualitatif yang dilakukan peneliti adalah untuk menghasilkan data-data deskriptif yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Semua

⁶Lexy Meleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 3

⁷Lexy Meleong, *Metodelogi Penelitian...*, h.3

data yang sudah dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan berlangsung selama kurang lebih 6 bulan mulai dari bulan Maret sampai dengan bulan Agustus. Penelitian ini akan dilakukan di Bank Syariah Indonesia KC. Bengkulu S Parman 1 yang beralamatkan Jl. Jati No. 15, sawah Lebar, Kec, Ratu Agung, Kota Bengkulu.

3. Subjek/Informan Penelitian

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah karyawan dari pihak Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S. Parman yakni dengan Bapak Faizal Riza selaku kepala bagian pembiayaan, Bapak Agung Subaidillah selaku karyawan marketing pembiayaan mikro, dan para nasabah pembiayaan BSI KUR Mikro di Bank Syariah Indonesia KC. Bengkulu S Parman 1.

Pemilihan informan (Nasabah) dalam penelitian ini di ambil berdasarkan teknik *sampling insidental*, yaitu

siapa saja yang secara kebetulan/*Insidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sample, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai narasumber⁸

4. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan informasi dengan cara membaca, wawancara, mengutip, dan menyusun berdasarkan data-data yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini data diperoleh dari data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari pihak atau objek yang diteliti. Dalam hal ini data tersebut bisa diperoleh langsung dari lapangan atau informan dari pihak Bank Syariah Indonesia KC. Bengkulu S Parman 1 yakni dengan, *marketing*, kepala bagian pembiayaan dan Nasabah pembiayaan BSI Kur Mikro.

⁸Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.85

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari sumber kedua yaitu dari buku-buku, dokumen, artikel, internet, hasil karya ilmiah sebelumnya atau pustaka dan lainnya. Dalam hal ini data sekunder yang digunakan dalam penelitian melalui perpustakaan mengenai pembahasan terkait seperti dari buku buku tentang bank dan lembaga keuangan, pembiayaan, usaha kecil dan menengah, dan lainnya yang menjadi landasan teori.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penyusunan proposal skripsi ini, dipergunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan

atau perilaku objek sasaran.⁹ Adapun observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan cara mengamati langsung kondisi yang berkaitan dengan objek penelitian.

b. Interview

Interview atau wawancara yaitu suatu proses tanya jawab secara lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara langsung, dalam hal ini penulis menggunakan metode interview.¹⁰ yaitu dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dalam penyediaan informasi/ data yang diperlukan dalam penelitian

Tabel 1.1

Indikator Interview

No	Variabel	Indikator	Sumber Data
----	----------	-----------	-------------

⁹Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Renika Cipta, 2002), h. 12

¹⁰Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), h. 178

1.	Peranan Pembiayaan	Kepercayaan	Pihak BSI
		Kesepakatan	Pihak BSI
		Jangka waktu	Pihak BSI
		Resiko	Pihak BSI
		Balas jasa/keuntungan	Pihak BSI
2	Pendapatan	Upah dan konsumsi	Nasabah BSI
		Penghasilan dari usaha sendiri	Nasabah BSI
		Penghasilan dari usaha/Investasi	Nasabah BSI
		Uang pemberian/Hadia	Nasabah BSI
		Pengeluaran	Nasabah BSI

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa

berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹¹ Metode dokumentasi yang dilakukan adalah dengan mencari data yang berkaitan dengan penelitian ini berupa arsip atau kegiatan operasional Bank Syariah Indonesia KC. Bengkulu S Parman 1

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah serangkaian kegiatan mengolah seperangkat hasil, baik dalam bentuk penemuan-penemuan baru maupun dalam bentuk pembuktian kebenaran hipotesa. Dan cara mengemukakan dan mengurai dalam proses analisa data dapat dilakukan secara kualitatif maupun kuantitatif. Tahapan ini amat penting dan menentukan, kreatifitas peneliti merupakan pangkal keberhasilan dalam mengungkap berbagai aspek yang merupakan

¹¹Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: PT Pustaka, 2001), h. 240

objek studinya¹²

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, Seperti telah dikemukakan, semakin lama penelitian ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

¹²Afifi Fauzi Abbas, *Metodologi Penelitian*, (Tangerang Selatan: Adelina Bersaudara, 2010), h. 133

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.¹³

b. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk *table*, *grafik*, *pie chart*, *pictogram* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan. Tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, Cet. III 2007), h. 247.

penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.¹⁴

c. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal,

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian...*h.249

didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat semetara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.¹⁵

7. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini akan dibagi menjadi lima bab, yang masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab yang tersusun secara sistematis

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*

sehingga mempermudah pembahasan dan pemahaman.

Skripsi yang penulis tulis ini terdiri dari lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Pada kegiatan ini diuraikan tentang kajian teori penelitian tentang Peran Bank Syariah Indonesia meningkatkan pendapatan Nasabah.

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan mengenai *company profile* yang didalamnya mencakup: tempat atau lokasi, sejarah berdirinya, struktur organisasi, peranan serta produk-produk Bank Syariah Indonesia.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi pembahasan dan permasalahan yang diangkat dengan berdasarkan teori yang relevan.

BAB V PENUTUP

Didalam bab ini terdiri dari berbagai kesimpulan dan saran-saran

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Menurut ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 bahwa bank syariah adalah bank umum yang melakukan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariat Islam, termasuk unit usaha syariah dan kantor cabang bagi bank asing yang melakukan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariat Islam¹⁶

Pada intinya bank dapat didefinisikan sebagai suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sesuai dengan Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya

¹⁶Vietzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 30

berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.¹⁷

Bank syariah juga diartikan sebagai lembaga intermediasi dan penyedia jasa keuangan yang bekerja berdasarkan etika dan sistem nilai Islam, khususnya yang bebas dari bunga (riba), bebas dari kegiatan spekulatif yang non produktif seperti perjudian (*maysir*), bebas dari hal-hal yang tidak baik jelas dan meragukan (*Gharar*), berpinsip keadilan dan hanya membiayai kegiatan usaha yang halal.¹⁸

Berdasarkan pengertian bank syariah di atas dapat disimpulkan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, baik dalam menghimpun dana atau dalam menyalurkan dana kepada masyarakat dan bekerja

¹⁷Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bank Syariah*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), h. 2

¹⁸ Darsono, *Perbankan Syariah di Indonesia Kelembagaan dan Kebijakan Serta Tantangan Ke Depan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), h 45-63

berdasarkan nilai Islam yang bebas dari riba, maysir dan gharar.

2. Tujuan Perbankan Syariah

Bank syariah memiliki tujuan yang lebih luas dibandingkan dengan bank komersil. Selain bertujuan meraih keuntungan sebagaimana layaknya bank konvensional pada umumnya, menurut Edy Wibowo bank syariah bertujuan sebagai berikut :

- a. Menyediakan lembaga keuangan khususnya perbankan sebagai sarana dalam meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi masyarakat. pengumpulan modal dari masyarakat dan pemanfaatannya kepada masyarakat diharapkan dapat mengurangi kesenjangan sosial kepada masyarakat guna tercipta peningkatan pembangunan nasional yang semakin baik. Metode bagi hasil dalam perbankan syariahan membantu orang yang lemah permodalannya untuk bergabung dengan bank syariah dalam mengembangkan usahanya. Metode bagi hasil ini akan memunculkan usaha-usaha

yang baru mengembangkan usaha yang telah ada sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran.

- b. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan ekonomi, karena sebagian masyarakat enggan untuk berhubungan dengan bank yang disebabkan oleh sikap menghindari bunga. Yang saat ini telah terjawab oleh bank syariah. Metode perbankan yang efisien dan adil akan menggalakan usaha ekonomi kerakyatan.
- c. Membentuk masyarakat agar dapat berpikir secara ekonomi dan berperilaku bisnis untuk meningkatkan kualitas hidup.
- d. Berusaha agar metode bagi hasil pada bank syariah dapat beroperasi, tumbuh, dan berkembang melalui bank-bank dengan metode lain.¹⁹

3. Dasar Hukum Bank Syariah

Dengan terbitnya PP No 72 Tahun 1992 tentang bank bagi hasil yang secara tegas memberikan batasan

¹⁹Edy Wibowo, dkk, *Mengapa Memilih Bank Syariah?* (Bogor : Ghalia Indonesia cet. 1, 2005), h. 33

bahwa “bank bagi hasil tidak boleh melakukan kegiatan usaha yang tidak berdasarkan prinsip bagi hasil (bunga) sebaliknya pula bank yang kegiatan usahanya tidak berdasarkan prinsip bagi hasil tidak diperkenankan melakukan kegiatan usaha, berdasarkan prinsip bagi hasil” (pasal 6), maka jalan bagi operasional perbankan syariah semakin luas. Kini titik kulminasi telah tercapai dengan disahkannya UU No.10 Tahun 1998 tentang perbankan yang membuka kesempatan bagi siapa saja yang akan mendirikan bank syariah maupun yang ingin mengkonversi dari sistem konvensional menjadi sistem syariah.²⁰

UU No. 10 ini sekaligus menghapus pasal 6 pada PP No.72/1992 yang melarang dual sistem. Dengan tegas pasal 6 UU No. 10/1998 membolehkan bank umum yang melakukan kegiatan secara konvensional dapat juga melakukan kegiatan usahanya dengan berdasarkan prinsip syariah melalui:

²⁰Muhammad. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan, 2005.

- a. Pendirian kantor cabang atau dibawah kantor cabang baru.
- b. Pengubahan kantor cabang atau di bawah kantor cabang yang yang melakukan kegiatan usaha secara konvensional menjadi kantor melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

Meskipun demikian bank syariah yang berada di tanah air tetap harus tunduk kepada peraturan-peraturan dan persyaratan perbankan yang berlaku pada umumnya antara lain:

- 1) Ketentuan dalam pengembangan usaha, seperti pembukaan cabang dan kegiatan devisa.
- 2) Kewajiban pelaporan ke Bank Indonesia.
- 3) Pengawasan Intern.
- 4) Pengawasan atas prestasi, permodalan, manajemen, rentabilitas, likuiditas dan faktor lainnya.
- 5) Pengenaan sanksi atas pelanggaran.²¹

4. Fungsi Utama bank Syariah

²¹Muhammad, *Manajemen pembiayaan...*, h. 4

Bank syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah.

- a. Penghimpunan Dana Masyarakat
- b. Penyaluran Dana Kepada Masyarakat
- c. Pelayanan Jasa Bank

B. Peranan Pembiayaan Syariah

1. Pengertian peranan

Pengertian peranan menurut definisi para ahli menyatakan bahwa peran adalah aspek dinamis dari kedudukan atau status. Seseorang melaksanakan hak dan kewajiban, berarti telah menjalankan suatu peran. Kita selalu menulis kata peran tetapi kadang kita sulit mengartikan dan definisi peran tersebut. Peran juga bisa disandingkan dengan fungsi, peran dan status tidak bisa dipisahkan. Tidak ada peran tanpa kedudukan atau status, begitu juga tidak ada status tanpa peran. Setiap orang

mempunyai bermacam-acam yang dijalankan dalam pergaulan hidupnya didalam masyarakat. Peran menentukan apa yang diperbuat seseorang bagi masyarakat. Peran juga menentukan kesempatan-kesempatan yang diberikan oleh masyarakat kepadanya. Peran diatur oleh norma-norma yang berlaku.²²

Secara etimologi peranan diartikan sebagai suatu yang memegang pimpinan utama dalam terjadinya suatu atau peristiwa. Sedangkan secara terminology, peranan diartikan sebagai aspek yang dinamis dari kedudukan atau status. Apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajiban, maka ia menjalankan perannya. Pengertian peranan diatas merupakan pengertian menurut bahasa dan istilah, maka ditinjau dari segi fungsinya yaitu mengatur prilaku tertentu dapat meramalkan perbuatan-perbuatan orang lain, sehingga yang bersangkutan akan dapat mengurangi prilaku sendiri dengan prilaku orang-orang sekelompoknya.

²²Dwi Narwoko dkk, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta : Kencana,2011), H.158-159

Menurut James A.F Stoner dan R. Etward Freement dalam buku soekanto peran adalah pola-pola perilaku yang diharapkan dari seseorang individu dalam suatu unit sosial. Mereka menambahkan bahwa pola perilaku yang diharapkan bersifat fungsional. Jadi peranan adalah dimana seseorang atau insitusi melakukan suatu kewajiban-kewajiban tertentu ataupun hak-haknya dan juga melakukan hal-hal yang sifatnya fungsional.²³

Jadi yang dimaksud dengan peranan disini adalah suatu institusi yaitu bank yang berusaha memenuhi kewajiban-kewajibannya maupun hak-haknya dalam membantu pembiayaan-pembiayaan kepada usaha-usaha yang profuktif serta investasi.

2. Ruang Lingkup peranan

Levison dalam soekanto mengatakan ada tiga ruang lingkup peranan yaitu : ²⁴

- a. Peran meliputi norma-norma yang berhubungan dengan posisi atau tempat seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Yaitu suatu peran yang berupa peraturan-peraturan yang tersusun dan peraturan-peraturan yang

²³Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Wali Pers 2009), h. 213

²⁴Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu...*, h. 213

membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.

- b. Peranan merupakan konsep yang dapat dilakukan individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peranan dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting untuk struktur terhadap masyarakat.

Peranan dalam kaitannya dengan upaya peningkatan perekonomian masyarakat kecil, baik individu maupun kelompok yang memegang suatu peranan dengan melalui proses-proses yang dimulai dengan pembangunan masyarakat yang dapat dilakukan dengan melalui jalur pemerintah atau organisasi-organisasi luar.

3. Definisi Peranan

Istilah “peranan” kerap diucapkan banyak orang. Sering kita mendengar kata peranan diartikan dengan posisi atau kedudukan seseorang. Atau peranan dikaitkan dengan “apa yang dia mainkan nya” oleh seseorang aktor dalam drama. Mungkin tak banyak tahu bahwa kata “peran”, atau *role* dalam bahasa Inggrisnya, memang diambil dari

dramaturgy atau seni teater. Dalam seni teater seseorang aktor diberi peran yang harus dimainkan sesuai dengan plot atau alur ceritanya, dan dengan macam-macam lakonnya. Lebih jelasnya kata “peranan” atau “role” dalam kamus *Oxford dictionary* diartikan: *Actor's part; one's task of fonction*. Yang berarti aktor; tugas seseorang atau fungsi.²⁵

Istilah peranan dalam “Kamus Besar Bahasa Indonesia” mempunyai pemain sandiwara (film), tukang lawak pada permainan makyong, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan pada peserta didik.²⁶

Ketika istilah peranan digunakan dalam lingkungan pekerjaan, maka seseorang yang diberi (atau mendapatkan) sesuatu posisi, juga diharapkan menjalankan perannya sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pekerja tersebut. Harapan mengenai peran seseorang dalam posisinya, dapat dibedakan atas harapan dari si pemberi

²⁵*The New Oxford Illustrated Dictionary*, (Oxford University Press 1982), h. 1466

²⁶Departemen pendidikan Nasional, *kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 854

tugas dan harapan dari seseorang yang menerima manfaat dari pekerjaan/posisi tersebut.

4. Aspek-aspek peranan

Biddle dan Thomas membagi peristilahan dalam teori peranan dalam empat golongan, yaitu :²⁷

- 1) Orang-orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial (orang yang berperan).

Berbagai istilah tentang orang-orang dalam teori peranan. Orang-orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial dapat dibagi dalam dua golongan sebagai berikut:

1. *Aktor* atau pelaku, yaitu orang yang sedang berperilaku menutrisi suatu peranan tertentu.
2. *Target* (sasaran) atau orang lain, yaitu orang yang mempunyai hubungan dengan aktor dan perilakunya.²⁸

²⁷Sarlito Wirawan sarwono, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, (jakarta: Rajawali Press, 2015),h. 215

²⁸Sarlito Wirawan sarwono, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, h. 216

- b. Perilaku yang muncul dalam interaksi tersebut (perilaku dalam peranan)

Biddle dan Thomas membagi empat faktor tentang perilaku dalam kaitannya dengan peranan sebagai berikut:

- a) Harapan tentang peranan (*expectation*)
 - b) Norma (*norm*)
 - c) Wujud perilaku dalam peranan (*performance*)
 - d) Penilaian (*evaluation*) dan sanksi (*sanction*)²⁹
- c. Kedudukan orang-orang dalam perilaku

Kemudian adalah sekumpulan orang yang secara bersama-sama (kolektif) diakui perbedaannya dari kelompok-kelompok yang lain berdasarkan sifat-sifat yang mereka miliki bersama, perilaku yang sama-sama mereka perbuat, dan reaksi orang-orang lain terhadap mereka bersama. Ada tiga faktor yang mendasari penempatan seseorang dalam posisi tertentu, yaitu:³⁰

²⁹Sarlito Wirawan sarwono, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, h. 218-220

³⁰Sarlito Wirawan sarwono, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, h. 222-223

1. Sifat-sifat yang dimiliki bersama seperti jenis kelamin, suku bangsa, usia atau ketiga sifat itu sekaligus. Semakin banyak sifat yang dijadikan dasar kategori kedudukan, semakin sedikit orang yang dapat ditempatkan dalam kedudukan itu.
 2. Perilaku yang sama seperti penjahat (karena perilaku jahat), olahragawan, atau pemimpin. Perilaku ini dapat diperinci lagi sehingga kita memperoleh kedudukan yang lebih terbatas. Selain itu, penggolongan kedudukan berdasarkan perilaku ini dapat bersilang dengan penggolongan berdasarkan sifat, sehingga membuat kedudukan semakin eksklusif.
 3. Reaksi orang terhadap mereka
- d. Kaitan antara orang dan perilaku

Biddle dan Thomas mengemukakan bahwa kaitan (hubungan) yang dapat dibuktikan atau tidak adanya dan dapat diperkirakan kekuatannya adalah kaitan antara orang dengan perilaku dan perilaku dengan perilaku. Kaitan antara orang dengan orang dalam teori peranan

ini tidak banyak dibicarakan. Kriteria untuk menetapkan kaitan-kaitan tersebut di atas diantaranya, yaitu:³¹

1. Kriteria kesamaan
2. Derajat saling ketergantungan
3. Gabungan antara derajat kesamaan dan saling ketergantungan.

5. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang yang telah diberikan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.³²

Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara lembaga keuangan dan pihak lain untuk menyimpan dana dan pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lain yang dinyatakan sesuai dengan syaria'ah.

³¹Sarlito Wirawan sarwono, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, h. 226-229

³²Edy Wibowo, dkk, *Mengapa...*, h. 47

Pembiayaan ini menurut istilah adalah pembiayaan dengan prinsip bagi hasil (mudharabah), pembiayaan dengan prinsip penyertaan modal (musyarakah), prinsip jual-beli barang dengan memperoleh keuntungan (murabahah), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (ijarah), atau dengan adanya pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak lain (ijarah wa iqtina).³³

Menurut M. Syafi'i penggunaan dana oleh nasabah, pembiayaan dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Pembiayaan produktif, yaitu pembiayaan yang tujuannya untuk memenuhi kebutuhan produksi usaha dalam arti luas, yaitu untuk meningkatkan usaha, baik usaha produksi, perdagangan, maupun investasi. Pembiayaan produktif ini dibagi lagi menjadi pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi.
- 2) Pembiayaan konsumtif, yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang

³³Rahmad Firdaus dan Maya Ariyanti, *Manajemen Perkreditan Bank Umum*, (Bandung ; Alfabeta, 2011), h. 3

akan habis digunakan dalam memenuhi kebutuhan.³⁴

6. Jenis-jenis Pembiayaan

Pembiayaan bank syariah dibedakan menjadi beberapa macam antara lain :

- a) Pembiayaan dilihat dari tujuan penggunaan
- b) Pembiayaan dilihat dari jangka waktunya
- c) Pembiayaan dilihat dari sektor usaha
- d) Pembiayaan dilihat dari segi jaminan
- e) Pembiayaan dilihat dari jumlahnya³⁵

7. Unsur-unsur Pembiayaan

Unsur-Unsur pembiayaan terdapat beberapa macam, yaitu :

- a. Adanya pihak yang memberi pinjaman (kreditur)
- b. Adanya pihak yang meminjam (debitur)
- c. Adanya obyek yang dipinjamkan
- d. Adanya unsur perjanjian
- e. Adanya batasan waktu tertentu
- f. Adanya unsur kesepakatan dalam perjanjian.³⁶

³⁴ Muhammad Syafi'I Antoni, *Islamic Banking (Bank Syariah : Dari Teori ke Praktek)*, (Jakarta: Gema Insani, 2009), h. 160

³⁵ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta : Kencana, 2011), hal. 113

8. Fungsi Pembiayaan

Ada beberapa fungsi dari pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah kepada masyarakat penerima, diantaranya :³⁷

a. Meningkatkan daya guna uang

Penabung menyimpan uangnya di bank dalam bentuk giro, tabungan dan deposito. Uang tersebut dalam persentase tertentu ditingkatkan kegunaannya oleh bank untuk suatu usaha peningkatan produktivitas. Para pengusaha menikmati pembiayaan dari bank untuk memperluas atau memperbesar usahanya baik untuk peningkatan produksi, perdagangan maupun untuk usaha-usaha rehabilitasi ataupun memulai usaha baru. Pada dasarnya, melalui pembiayaan terdapat suatu usaha peningkatan produktivitas secara menyeluruh. Jadi dana yang mengendap di bank (yang diperoleh dari para penyimpan uang) tidaklah *idle* (diam) dan

³⁶Faisal Abdullah, *Manajemen Perbankan*, (Malang:UMM Press, 2004), h. 84

³⁷Ismail, *Perbankan...*,25-28

disalurkan untuk usaha-usaha yang bermanfaat, baik dimanfaatkan bagi pengusaha maupun dimanfaatkan bagi masyarakat.

b. Meningkatkan daya guna barang

1) Produsen dengan bantuan pembiayaan bank dapat memproduksi bahan mentah menjadi bahan jadi sehingga *utility* dari bahan tersebut meningkat, misalnya peningkatan *utility* kelapa menjadi kopra dan selanjutnya menjadi minyak kelapa/goreng, peningkatan *utility* dari padi menjadi beras, benang menjadi tekstil dan sebagainya.

2) Produsen dengan bantuan pembiayaan dapat memindahkan barang dari suatu tempat yang kegunaannya kurang ke tempat yang lebih bermanfaat.

c. Meningkatkan Peredaran uang

Pembiayaan yang disalurkan via rekening-rekening koran pengusaha menciptakan pertambahan peredaran uang giral dan sejenisnya seperti cek, bilyet

giro, wesel, promes, dan sebagainya. Melalui pembiayaan, peredaran uang kartal maupun giral akan lebih berkembang oleh karena pembiayaan menciptakan suatu kegairahan berusaha sehingga uang akan bertambah baik kualitatif apalagi secara kuantitatif.

d. Menimbulkan kegairahan berusaha

Setiap manusia adalah makhluk yang selalu melakukan kegiatan ekonomi yaitu berusaha untuk memenuhi kebutuhannya. Kegiatan usaha sesuai dengan dinamikanya akan selalu meningkat, akan tetapi peningkatan usaha tidaklah selalu diimbangi dengan peningkatan kemampuannya yang berhubungan dengan manusia lain yang mempunyai kemampuan. Karena itu pulalah maka pengusaha akan selalu berhubungan bank untuk memperoleh bantuan permodalan guna peningkatan usahanya. Bantuan pembiayaan yang diterima pengusaha dari bank inilah kemudian yang digunakan untuk memperbesar volume usaha dan produktivitasnya.

Ditinjau dari hukum permintaan dan penawaran maka terhadap segala macam dan ragamnya usaha, permintaan akan terus bertambah bilamana masyarakat telah memulai melakukan penawaran. Timbullah kemudian efek kumulatif oleh semakin besarnya permintaan sehingga secara berantai kemudian menimbulkan kegairahan yang meluas di kalangan masyarakat untuk sedemikian rupa meningkatkan produktifitas. Secara otomatis kemudian timbul pula kesan bahwa setiap usaha untuk peningkatan produktivitas, masyarakat tidak perlu khawatir kekurangan modal oleh karena masalahnya dapat diatasi oleh bank dengan pembiayaannya.

e. Stabilitas ekonomi

Dalam ekonomi yang kurang sehat, langkah-langkah stabilisasi pada dasarnya diarahkan pada usaha-usaha untuk antara lain:

- 1) Pengendalian inflasi
- 2) Peningkatan ekspor

3) Rehabilitasi prasarana

4) Pemenuhan kebutuhan-kebutuhan pokok rakyat

9. Akad-Akad pembiayaan

a. *Wadi'ah*

Wadi'ah itu diambil dari lafazh wad' al-sya'i (menitipkan sesuatu) dengan makna meninggalkannya. Dinamakan sesuatu yang dititipkan seseorang kepada yang lain untuk menjaganya bagi dirinya dengan Wadi'ah karena ia meninggalkannya pada pihak yang dititipi.³⁸ Adapun dalil dibolehkannya melakukan transaksi wadi'ah adalah ayat dan Hadits sebagai berikut: firman Allah Swt. yang berbunyi :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا

Artinya : “Sungguh Allah memerintahkanmu untuk menyampaikan amanat kepada orang yang berhak menerimanya” (QR. An-Nisa’ : 58)

³⁸Yadi Janwari , *Lembaga Keuangan Syariah* , (Bandung:PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015), h. 2

b. *Al-qardh*

Al-qardh secara bahasa berarti *qath* (potongan), dimana harta diletakkan kepada peminjam sebagai pinjaman, karena *muqridh* (pemberi pinjaman) memotong sebagian harta.³⁹

Dasar dari al-Qur'an adalah firman Allah SWT:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا
فِيضَعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا
كَثِيرَةً

Artinya: “Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik (menafkahkan harta di jalan Allah), maka Allah akan melipatgandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak.” (Q.S Al-Baqarah : 245)

³⁹Yadi Janwari, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015), h. 14

c. *Mudharabah*

Mudharabah adalah akad perjanjian antara dua pihak atau lebih untuk melakukan kerja sama usaha. Satu pihak akan menempatkan modal sebesar 100% yang disebut dengan *shahibul mal*, dan pihak lainnya sebagai pengelola usaha, disebut *mudharib*. Bagi hasil dari usaha yang dikerjasamakan dihitung sesuai dengan nisbah yang di sepakati antara pihak-pihak yang bekerja sama.⁴⁰

Dasar Hukum *Mudharabah* dari Al-Qur'an surat Al- Muzammil (73) ayat 20 sebagai berikut :

وَأَخْرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ

Artinya : “Dan dari orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah SWT” (al-Muzzammil: 20)

d. *Musyarakah*

Musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana

⁴⁰Ismail , *Perbankan Syariah*, (Jakarta:Kencana 2011), h.83

masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (amal/expertise) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dari resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

Dalam ayat lain Allah berfirman :

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالٍ نَعَجْتِكَ إِلَىٰ نِعَاجِهِ ۖ
وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ
إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ

Artinya: “Sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebagian mereka berbuat zalim kepada sebagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal shaleh dan amat sedikit mereka ini. (QS Shad, 38:24)

e. *Murabahah*

Murabahah adalah jual beli barang dengan alat tukar disertai tambahan yang telah ditentukan (*resale with a started profit*).⁴¹

Beberapa dalil yang memperbolehkan praktek akad jual beli *murabahah* adalah firman Allah swt :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ
بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ
تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (QS. An Nisa [4]: 29)

⁴¹Yadi Janwari, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015), h. 14

f. *Salam*

Salam merupakan jual beli barang dimana pembeli memesan barang dengan spesifikasi yang telah ditentukan sebelumnya, dengan pembayaran yang dilakukan sebelum barang tersebut selesai dibuat, baik secara tunai maupun angsuran, dan penyerahan barangnya dilakukan pada suatu saat yang disepakati di kemudian hari.⁴²

g. *Ishtishna*

Istishna merupakan kontrak penjualan antara mustashni' (pemesan) dan shani' (pembuat). Dalam kontrak ini shani'' menerima pesanan dari mustashni' untuk membuat barang (mashnu') menurut spesifikasi yang telah disepakati dan menjualnya kepada mustashni, serta kedua belah pihak bersepakat atas harga serta sistem pembayarannya.⁴³ Adapun dasar Al-Qu'ran yang berbunyi:

⁴²Yadi Janwari , *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015), h. 29

⁴³Yadi Janwari , *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015), h. 40

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Artinya “Allah telah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba”. (Qs. Al Baqarah: 275)

Berdasarkan ayat ini dan lainnya para ulama' menyatakan bahwa hukum asal setiap perniagaan adalah halal, kecuali yang nyata-nyata diharamkan dalam dalil yang kuat dan shahih.

h. *Ijarah*,

Ijarah yakni jual beli antara mal dengan manfaah. Jenis akad untuk mengambil manfaad dengan jalan penggantian.

Ada dua pihak yang terlibat dalam akad *Ijarah*, yaitu pemberi sewa (*mu'ajjir*) dan penyewa (*musta'jir*).⁴⁴

Dasar hukum *Ijarah* dalam Al-Qur'an adalah :

فَإِنْ أَرْضَعْنَ لَكُمْ فَآتُوهُنَّ أُجُورَهُنَّ

⁴⁴Yadi Janwari, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015), h. 88

“Jika mereka menyusukan (anak-anakmu) untukmu, maka berikanlah upahnya” (Al-Talaq: 6).

i. *Wakalah*

Merupakan akad antara dua pihak yang dimana pihak satu menyerahkan, mendelegasikan, mewakilkan atau memberikan mandat kepada pihak lain, dan pihak lain menjalankan amanat sesuai permintaan pihak yang mewakilkan. Al *wakalah* dapat diartikan sebagai pelimpahan kekuasaan seseorang kepada orang lain dalam menjalankan amanat tertentu. Dalam aplikasi perbankan, bank syariah sebagai penerima mandat, mendapat kuasa dari nasabah untuk mewakili urusannya.⁴⁵

Dasar hukum *wakalah* dalam Al-Qur'an adalah :

⁴⁵Ismail , *Perbankan Syariah*, (Jakarta:Kencana 2011), h. 194

وَإِنْ خِفْتُمْ شِقَاقَ بَيْنِهِمَا فَابْعَثُوا حَكَمًا مِّنْ أَهْلِهِ
وَحَكَمًا مِّنْ أَهْلِهَا إِنْ يُرِيدَا إِصْلَاحًا يُوَفِّقِ اللَّهُ
بَيْنَهُمَا إِنَّ اللَّهَ كَانَ خَبِيرًا عَلِيمًا

Artinya : “Dan jika kalian khawatir terjadi persengketaan di antara keduanya, maka kirimlah seorang hakam dari keluarga laki-laki dan seorang hakam dari keluarga wanita. Jika kedua hakam itu bermaksud mengadakan perbaikan, niscaya Allah memberi taufik kepada suami-istri itu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha mengenal” (QS. An-Nisa’ [4]: 35).

10. Pengertian Pembiayaan Mikro

Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank syariah, yaitu memberikan fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang memerlukan pembiayaan baik untuk komersial maupun nonkomersial atau menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat. Tugas pokok dalam menyalurkan pembiayaan diatur dalam

Undang-Undang Perbankan Syariah Nomor 21 Tahun 2008.⁴⁶

Dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 menjelaskan bahwa pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan, yaitu:

- a. Transaksi bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musyarakah.
- b. Transaksi sewa-menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiya mittamlik.
- c. Transaksi jual beli dalam beli piutang murabahah, salam, dan istishna’.
- d. Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang qardh.
- e. Transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multijasa.

Berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank Syariah Indonesia atau UUS dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai atau diberi fasilitas dana

⁴⁶Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat 24

untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujah, tanpa imbalan atau bagi hasil.

Kasmir mendefinisikan bahwa pembiayaan adalah penyediaan atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.⁴⁷

Berdasarkan peraturan bank Indonesia nomor 14/ 22 /PBI/2012 tentang pemberian krdit atau pembiayaan oleh bank umum dan bantuan teknis dalam rangka mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah menjelaskan bahwa kredit atau pembiayaan usaha mikro, kecil, dan menengah adalah kredit atau pembiayaan yang diberikan kepada pelaku usaha yang yang memenuhi kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah.⁴⁸

⁴⁷Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2001), h. 92

⁴⁸Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/ 22 /PBI/2012 Tentang Pemberian Kredit

Adapun yang dimaksud dengan mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha dengan skala tertentu.⁴⁹

Berdasarkan pengertian di atas yaitu antara pembiayaan dan mikro dapat di pahami bahwa pembiayaan mikro adalah produk pembiayaan usaha yang diperuntukkan bagi masyarakat menengah yang memiliki usaha mikro, kecil dan menengah, guna memenuhi kebutuhan atau penambahan modal.⁵⁰

11. Landasan Hukum Pembiayaan Mikro

Hukum utang piutang diperbolehkan dalam syariat Islam. Bahkan pihak yang memberikan utang atau pembiayaan kepada pihak lain yang sangat membutuhkan adalah hal yang disukai dan dianjurkan karena di dalamnya terdapat pahala yang besar. Berikut dasar hukum yang menjelaskan tentang disyariatkannya utang piutang.

⁴⁹Mukti Fajar, *Umkh di Indonesia Perspektif Hukum Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 112

⁵⁰Muhammad Turmudi, Pembiayaan Mikro BRI Syariah: Upaya Pemberdayaan dan Peningkatan UMKM oleh BRI Syariah Cabang kendari, *jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol 2, No 2, Desember 2017, h. 20

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضَعِفَهُ لَهُ
أَضْعَافًا كَثِيرَةً ۚ وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُطُ وَإِلَيْهِ
تُرْجَعُونَ

Artinya: “Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), Maka Allah akan meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan”. (QS.Al-Baqarah ayat 245)⁵¹

Sedangkan dalil dari al-hadits adalah apa yang diriwayatkan dari Abu Rafi', bahwa Nabi SAW. Pernah meminjam seekor unta kepada seorang lelaki. Aku datang menemui beliau yang membawa seekor unta dari sedekah. Beliau menyuruh Abu Rafi' untuk mengembalikan unta milik lelaki tersebut. Abu Rafi' kembali kepada beliau dan

⁵¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2005), h. 31

berkata, “Wahai Rasulullah! Yang kudapatkan hanyalah seekor unta yang ruba’i terbaik?” Beliau bersabda, “berikan saja kepadanya. Sesungguhnya orang terbaik adalah yang paling baik dalam mengembalikan utang.” (HR. bukhari dan Muslim).⁵²

12. Review Penelitian Tentang Peranan Pembiayaan Dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah

Pelaku bisnis dalam menjalankan bisnisnya sangat membutuhkan sumber modal, jika pelaku tidak memiliki modal yang cukup maka ia akan berhubungan dengan pihak lain, seperti bank jika ingin mendapatkan suntikan dana dari para pemberi modal, maka harus mengajukan pembiayaan. Begitu pula nasabah yang memerlukan dana, maka mereka akan mengajukan pembiayaan dengan adanya prinsip syariah atau pembiayaan yang mewajibkan

⁵²Darsono, *Perbankan Syariah di Indonesia Kelembagaan dan Kebijakan Serta Tantangan ke Depan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007), h. 180

pihak yang dibiayai menyertakan imbalan atau bagi hasil.⁵³

Pembiayaan berperan serta dalam mewujudkan keinginan nasabah dalam pemenuhan dana, baik pemenuhan dana atau pembiayaan berupa uang ataupun pemenuhan kebutuhan barang guna meningkatkan penghasilan yang dijalankan. Pembiayaan ini sangat membantu nasabah karena sesuai dengan prinsip syariah.

C. Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal selama satu periode, jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.⁵⁴ Pendapatan merupakan unsur yang paling penting dalam usaha, karena pendapatan akan bisa menentukan berkembang tidaknya suatu usaha yang

⁵³Prof. Dr. H. Juhaya S. Pradja, *Ekonomi Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h.134

⁵⁴Anastasia Diana dan Lilis Setiawati, *Akuntansi Keuangan Menengah*, (Yogyakarta: ANDI, 2017), h. 361

dijalani. Oleh karena itu pengusaha harus berusaha semaksimal mungkin guna memperoleh pendapatan yang diinginkan.

Pendapatan merupakan kenaikan suatu manfaat ekonomi semasa periode akuntansi dalam bentuk penurunan kewajiban atau penambahan aktivitas yang menyebabkan terjadinya peningkatan ekuitas yang tidak berawal dari kontribusi penanaman modal.⁵⁵

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendapatan berasal dari kata “dapat”, sedangkan pengertian pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan sebagainya).⁵⁶ Seiring perkembangannya, pengertian pendapatan, terdapat penafsiran yang berbeda-beda karena latar belakang disiplin ilmu yang berbeda dengan penyusunan konsep pendapatan bagi pihak tertentu. Secara garis besar pendapatan dapat ditinjau dari dua disiplin ilmu, antara lain :

⁵⁵Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, Edisi Kelima, (Jakarta: Salemba Empat, 2003), h. 230.

⁵⁶Hestanto, *Pengertian Pendapatan*, <https://www.hestanto.web.id/pengertian-pendapatan/> diakses pada 03 Januari 2021

a. Ilmu Ekonomi

b. Ilmu Akutansi

2. Pengertian Modal Kerja

Setiap perusahaan dagang, jasa maupun industri mempunyai dana dan membutuhkan modal kerja karena itulah masalah modal kerja sangat erat kaitannya dengan operasional sehari-hari. Dengan pengelolaan modal kerja yang baik pada satu periode, maka modal kerja tersebut dapat digunakan kembali pada periode selanjutnya.

Martono mengatakan bahwa modal kerja merupakan dana yang dipergunakan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari.⁵⁷

Kasmir mengatakan bahwa modal kerja merupakan modal yang digunakan membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Modal kerja juga diartikan seluruh aktiva lancar yang dimiliki suatu perusahaan atau setelah aktiva lancar dikurangi dengan hutang lancar. Atau dengan kata lain modal kerja merupakan investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek. Biasanya modal kerja digunakan untuk beberapa kali kegiatan dalam satu periode.⁵⁸

⁵⁷ Martono, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), h. 72

⁵⁸ Karmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Koncoro: Jakarta, 2010), h. 210

Berdasarkan dari beberapa pendapat para ahli diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa modal kerja merupakan modal yang digunakan membiayai operasional perusahaan sehari-hari.. Tujuan manajemen modal kerja adalah untuk mengelola masing-masing pos aktiva lancar dan utang lancar sedemikian rupa, sehingga jumlah modal kerja yang diinginkan tetap dapat dipertahankan. Modal yang relatif besar akan memungkinkan suatu unit penjualan akan menambah variasi komoditas dagangannya. Dengan cara ini berarti akan makin memungkinkan diraihny pendapatan yang lebih besar.

3. Konsep Pendapatan

Menurut Sukirno (2000-28) konsep pendapatan adalah bahwa pendapatan merupakan proses arus, proses arus tersebut yaitu:

a. Pada penyelesaian kegiatan utama

Pelapor diharapkan memberikan dapat memberi informasi yang bermanfaat dalam rangka pengambilan usaha dan dapat dipahami oleh orang-orang yang dapat

dipercaya mengenai aktivitas perusahaan dan aktivitas ekonomi serta bersedia mempelajari informasi.

b. Pada saat dijadikan kejadian teoritis

Pelapor keuangan harus dapat memberikan informasi tentang sumber ekonomi suatu perusahaan dan keadaan yang merubah sumber tersebut serta sesuai dengan kegunaannya yang diharapkan yaitu laporan keuangan harus layak atau sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pemakai yang potensial. Dengan kata lain laporan keuangan harus diusahakan dapat memenuhi kebutuhan informasi pemakainya.

c. Setelah pertukan terjadi

Pada saat terjadi pembebanan beban didapat mungkin dihubungkan dengan pendapatan namun untuk beban tertentu meskipun tidak dapat dihubungkan dengan pendapatan pelaporan dapat dilakukan dalam periode terjadinya beban memberikan suatu manfaat.

4. Klasifikasi Pendapatan

Pendapatan bisa diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu:

a. Pendapatan Operasional

Merupakan pendapatan yang timbul karna adanya penjualan barang, produk atau jasa pada periode tertentu dalam rangka kegiatan utama atau tujuan utama perusahaan yang berhubungan dengan usaha (operasi) pokok yang bersangkutan.⁵⁹ Pendapatan ini bersifat normal sesuai dengan tujuan dan usaha perusahaan dan terjadi berkali-kali selama perusahaan itu melaksanakan kegiatan.

Pendapatan operasional dapat diperoleh dari dua sumber yaitu:

- 1) Penjualan Kotor
- 2) Penjualan Bersih

b. Pendapatan Non Operasional

Merupakan pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam waktu periode tertentu, akan tetapi bukan diperoleh dari kegiatan operasional utama

⁵⁹Hestanto, *Pengertian Pendapatan*,
<https://www.hestanto.web.id/pengertian-pendapatan/> diakses pada 03 Januari 2021

perusahaan.⁶⁰ Mengenai jenis dari pendapatan non operasional ini dapat dibedakan sebagai berikut :

- 1) Pendapatan yang diperoleh dari penggunaan aktiva atau sumber ekonomi perusahaan oleh pihak lain.
Contohnya: pendapatan sewa dan bunga.
- 2) Pendapatan yang diperoleh dari penjualan aktiva barang dagangan atau hasil produksi. Contohnya : penjualan surat berharga dan penjualan aktiva tak berwujud.

c. Proses Pendapatan

Dalam proses pendapatan terdapat dua konsep yang saling berhubungan, yakni proses pembentukan pendapatan (*earning process*) dan proses realisasi pendapatan (*realization process*).⁶¹

1) Proses Pembentukan Pendapatan

Proses pembentukan pendapatan merupakan suatu konsep yang menjelaskan terjadinya

⁶⁰Hestanto, *Pengertian Pendapatan*,
<https://www.hestanto.web.id/pengertian-pendapatan/> diakses pada 03 Januari 2021

⁶¹Rustam, *Pendapatan Menurut Standar Akutansi Keuangan*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2013), h. 23

pendapatan. Konsep ini berdasar pada asumsi bahwa keseluruhan kegiatan operasi yang diperlukan dalam rangka mencapai hasil akan memberikan kontribusi terhadap hasil akhir pendapatan, hal ini berdasarkan perbandingan biaya yang terjadi sebelum perusahaan melakukan kegiatan. Kegiatan operasi yang dimaksud diatas adalah kegiatan yang meliputi semua tahap kegiatan produksi, pemasaran, dan pengumpulan piutang.

2) Proses Realisasi Pendapatan

Proses realisasi pendapatan merupakan proses pendapatan yang terbentuk atau terhimpun setelah produk selesai dikerjakan dan terjual. Proses realisasi pendapatan dimulai saat tahap terakhir kegiatan produksi, yaitu saat barang atau jasa diserahkan atau dikirim kepada langganan. Jika kontrak penjualan mendahului produksi barang atau jasa, maka pendapatan belum bisa dikatakan terjadi

karena belum terjadi proses penghimpunan pendapatan.

d. Pengakuan Pendapatan

Secara umum ada dua kriteria pendapatan yang bisa dijadikan pedoman dalam pengakuan pendapata :

1) Pendapatan telah direalisasi (*realized*)

Pendapatan akan diakui jika sudah terjadi transaksi pertukaran antara barang yang dihasilkan perusahaan dengan kas. Pendapatan akan diakui setelah adanya kepastian segera terealisasi.

2) Pendapatan telah terbentuk

Pendapatan akan diakui jika kegiatan menghasilkan barang dan jasa telah berjalan dan juga secara substansi telah selesai.

e. Pengukuran Pendapatan

Pengukuran pendapatan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) merupakan hasil penerimaan dana yang dapat diukur dengan nilai wajar imbalan

yang diterima ataupun yang dapat di terima.⁶² Nilai wajar yang dimaksud dalam pengertian diatas, menurut PSAK 23 adalah jumlah dimana suatu aset dipertukarkan atau suatu liabilitas yang diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.⁶³

Menurut PSAK 23, peristiwa-peristiwa ekonomi yang bisa menimbulkan pendapatan antara lain :

- 1) Penjualan barang
- 2) Penjualan jasa
- 3) Penggunaan aktiva perusahaan oleh pihak-pihak lain yang menghasilkan royalti dan dividen.

Sedangkan menurut Soemarso, mengatakan bahwa ada empat peristiwa yang digunakan sebagai dasar menentukan saat pengakuan pendapatan antara lain:⁶⁴

- 1) Saat dilakukannya penjualan.

⁶²Rustam, *Pendapatan...*, h. 23

⁶³Ahmad Suhel, *Analisis Pembiayaan Mudharabah Pada BMT Dalam Meningkatkan Pedagang Di Pasar Tradisional Desa Paciran*, (Skripsi—UINSA Surabaya, 2018), 56.

⁶⁴Rustam, *Pendapatan...*, h. 23

2) Saat pembayaran telah diterima

Pendapatan juga dapat diakui pada saat pembayaran atas penjualan cicilan diterima. Biasanya peristiwa ini terjadi pada perusahaan dimana jasa profesional merupakan sumber pendapatannya.

3) Saat tahap produksi diselesaikan

Pendapatan dapat diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian atau kontrak selesai. Apabila pendapatan diakui pada akhir penyelesaian pekerjaan maka akan mengakibatkan laba atau rugi menjadi sangat berfluktuasi. Biasanya terjadi pada perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi.

4) Saat selesainya produksi

Pendapatan dapat diakui pada barang yang nilai pasarnya sudah ditentukan dan pasarannya terjamin atau pada barang yang sudah dipastikan akan terjual dengan harga yang sudah di

tentukan berdasarkan kontrak penjualan. Maka pendapatannya dapat diakui saat selesainya produksi.⁶⁵

⁶⁵Rustam, Pendapatan...,h. 23

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Bank Syariah Indonesia (BSI)

Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industri keuangan Syariah. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap halal serta dukungan *stakeholder* yang kuat, merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem industri halal di Indonesia. Termasuk didalamnya adalah Bank Syariah.

Bank syariah memainkan peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal. Keberadaan industri perbankan syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan pengembangan yang signifikan dalam tiga dekade ini. Inovasi penduduk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan trend yang positif dari tahun ke tahun. Bahkan semangat untuk melakukan percepatan juga tercermin dari

banyaknya bank syariah yang melakukan aksi korporasi. Tiadak terkecuali dengan bank syariah yang di miliki bank BUMN, yaitu bank syariah mandiri, BNI syariah, BRIS syariah.

pada 01 Febuari 2021 yang bertepatan 19 jumadil Akhir 1442 H menjadi penada sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BI Syariah, dan BRI syariah menjadi satu entitas yaitu Bank syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari tiga bank syariah, sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan lebih baik. Didukung sinergi perusahaan induk (Mandiri,BNI,BRI) serta kometmen perintah melalui kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global. Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan untuk menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah

Indonesia juga menjadi cerminan wajah perbankan syariah di Indonesia yang modern , universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam.⁶⁶

B. VISI DAN MISI BANK SYARIAH INDONESIA

BENGKULU

VISI

Bank Syariah Indonesia Bengkulu mempunyai Visi :

“ Top 10 Global Islamic Bank”

MISI

Bank Syariah Indonesia Bengkulu mempunyai Misi :

1. Memberikan akses solusi keuangan Syariah di Indonesia
2. Menjadi bank besar yang menjadikan nilai terbaik bagi para pemegang saham
3. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggan para talenta terbaik Indonesia⁶⁷

⁶⁶Profil Bank Syariah Indonesia

⁶⁷Brosur Bank Syariah Indonesia

C. PRODUK DAN LAYANAN BANK SYARIAH

INDONESIA

1. TABUNGAN

a. BSI Tabungan Bisnis

Tabungan dengan akad Mudharabah Muthlaqah dalam mata uang rupiah yang dapat memudahkan transaksi segmen wiraswasta dgn limit transaksi harian yang lebih besar dan fitur free biaya RTGS, transfer SKN & setoran kliring masuk melalui Teller dan Net Banking.

Syarat dan ketentuan :

- 1) KTP, NPWP
- 2) Setoran Awal Rp1juta
- 3) Saldo min harian : Rp10.000 dan saldo min bulanan Rp10.000.000
- 4) Biaya adm : Rp10.000 jika rata-rata saldo bulanan di bawah Rp10.000.000
- 5) Biaya adm bulanan jika saldo dibawah Rp10.000.000: Rp25.000

- 6) Biaya penutupan rekening: Rp50.000
- 7) Biaya Penggantian buku hilang :Rp5.000

b. BSI Tabungan Classic

Bentuk investasi dana untuk menampung setoran cash collateral/goodwill Nasabah pada setiap penerbitan Hasanah Card Classic yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad mudharabah.

Syarat dan ketentuan :

- 1) KTP, NPWP
- 2) Disetujui menjadi pemegang Hassanah Classic
- 3) Setoran Awal: 10% dari limit Hasanah Card
- 4) Saldo Minimum: 10% dari limit Hasanah Card
- 5) Biaya Administrasi Bulanan: Gratis

c. BSI Tabungan Easy Mudharabah

Tabungan dalam mata uang Rupiah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam operasional kas di kantor bank atau melalui ATM.

Syarat dan ketentuan :

- 1) KTP, NPWP
 - 2) Pembukaan rekening melalui Cabang, Mandiri Syariah Mobile, Website
 - 3) Setoran Awal: Rp100.000 (perorangan) & Rp1.000.000 (non-perorangan)
 - 4) Setoran minimum berikutnya: Rp50.000 (Via Teller) dan Rp1 (Via EChannel)
 - 5) Saldo minimum: Rp50.000
 - 6) Biaya penutupan rekening: Rp10.000
 - 7) Biaya Administrasi: Rp10.000
 - 8) Biaya Ganti Kartu Hilang/Rusak: Rp25.000
 - 9) Fasilitas Kartu Debit: GPN dan VISA
 - 10) Biaya Dormant Account: Rp5.000
- d. Tabungan Easy Wadiah

Tabungan dalam mata uang rupiah berdasarkan prinsip *Wadiah Yad Dhamanah* yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam operasional kas di kantor bank atau melalui ATM.

Syarat dan ketentuan :

- 1) KTP, NPWP
- 2) Setoran Awal: Rp100.000 (perorangan) & Rp1.000.000 (non-perorangan)
- 3) Setoran minimum berikutnya: Rp50.000 (Via Teller) dan Rp1 (Via EChannel)
- 4) Saldo minimum: Rp50.000
- 5) Biaya penutupan rekening: Rp20.000
- 6) Biaya Administrasi: Gratis
- 7) Biaya Ganti Kartu Hilang/Rusak: Rp25.000
- 8) Fasilitas Kartu Debit: GPN dan VISA
- 9) Biaya Dormant Account: Rp5.000

e. BSI Tabungan Haji Indonesia

Tabungan perencanaan haji dan Umroh yang berlaku untuk seluruh usia berdasarkan prinsip syariah dengan pilihan akad *Wadiah Yah Dhamanah* atau *Mudharabah Muthlaqah*. Tabungan ini dilengkapi fasilitas kartu ATM dan fasilitas *e-Banking* apabila telah terdaftar di Siskohat (mendapat porsi).

Syarat dan ketentuan :

- 1) Perorangan usia 17 tahun ke atas atau sudah menikah.
- 2) Kartu Identitas Diri (KTP).
- 3) NPWP (Nasabah yang tidak menyampaikan NPWP wajib mengisi surat pernyataan (terlampir).
- 4) Mengisi dan menandatangani formulir pembukaan rekening secara lengkap dan benar
- 5) Bebas Biaya Administrasi bulanan

f. BSI Tabungan Mahasiswa

Tabungan dengan akad wadiah dari para mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri/Perguruan Tinggi Swasta (PTN/PTS) atau pegawai/anggota Perusahaan/Lembaga/Asosiasi/Organisasi Profesi yang bekerja sama dengan Bank.

Syarat dan ketentuan :

- 1) KTP, NPWP
- 2) Saldo Minimum dan Biaya Administrasi sesuai PKS
- 3) Biaya Penutupan Rekening: Rp20.000,-
- 4) Biaya Ganti Buku Rusak/Hilang: Rp5.000,-

g. BSI Tabungan Pensiun

Tabungan dengan pilihan akad *Wadiah Yad Dhamanah* atau Mudharabah Muthlaqah diperuntukan bagi nasabah perorangan yang terdaftar di Lembaga Pengelola Pensiun yang telah bekerjasama dengan Bank. Syarat dan ketentuan :

- 1) KTP, NPWP
- 2) Setoran Awal minimum: a. Rp50.000,-
- 3) Saldo Minimum: Rp50.000,-
- 4) Biaya Administrasi: Rp6000,-
- 5) Biaya Penutupan Rekening: Rp20.000,-
- 6) Biaya Penggantian Buku Karena Rusak & Hilang: Rp5.000,-

h. BSI Tabungan Simpanan Pelajar

Tabungan dengan akad *Wadiah Yad Dhamanah* untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank syariah di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka

edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

Syarat dan ketentuan :

- 1) Satu Siswa hanya diperkenankan memiliki 1 (satu)
- 2) rekening Simpanan Pelajar iB pada 1 (satu) Bank

Syarat Pembukaan :

- 1) Perorangan Warga Negara Indonesia (WNI) dengan status Siswa PAUD/TK/SD/SMP/SMA/Madrasah (MI, MTS, MA) atau sederajat.
- 2) Berusia dibawah 17 tahun dan belum memiliki KTP
- 3) Akta Kelahiran/KK/KIA/NISN yang mencantumkan NIK

Syarat Khusus Dokumen :

- 1) Surat Pernyataan dan Persetujuan Orang Tua/Wali.
- 2) Tanda tangan pembukaan rekening dilakukan oleh Orang tua/wali bagi siswa dengan jenjang pendidikan PAUD/TK/SD/MI atau sederajat

- 3) Tanda tangan pembukaan rekening dapat dilakukan oleh siswa terkait untuk jenjang pendidikan SMP/SMA/MTs/MA atau sederajat ditandatangani.
- 4) Setoran Awal Rp1.000
- 5) Saldo minimum : Rp1.000
- 6) Biaya adm : Tidak ada
- 7) Biaya Penutupan rekening :Rp1000
- 8) Biaya Kartu :Rp2.000-,⁶⁸

2. PEMBIAYAAN

a. BSI Cash Collatral

Fasilitas pembiayaan yang dijamin dengan agunan likuid, yaitu dijamin dengan Simpanan dalam bentuk Deposito, Giro, atau Tabungan.

Syarat dan ketentuan :

- 1) WNI cakap hukum
- 2) Berusia minimal 21 tahun
- 3) Memiliki penghasilan dan mampu mengangsur
- 4) Melengkapi kelengkapan dokumen yang ditentukan

⁶⁸Brosur Bank Syariah Indonesia

- 5) Memiliki simpanan dalam bentuk Tabungan, Giro, atau Deposito di Bank Syariah Indonesia
 - 6) Tarif 3% diatas realisasi bagi hasil bulan sebelumnya
Biaya administrasi
 - 7) Murabahah : 0%
 - 8) Ijarah : 0,5% - 1%
- b. BSI Griya Hasanah
- 1) Pembelian Rumah baru/ Rumah second
/Ruko/Rukan/Apartemen
 - 2) Pembelian Kavling Siap Bangun
 - 3) Pembangunan/Renovasi Rumah
 - 4) Ambil alih Pembiayaan dari bank lain (Take Over)
 - 5) Refinancing untuk pemenuhan kebutuhan nasabah
- Syarat dan ketentuan :
- a) WNI berdomisili di Indonesia
 - b) Jenis Profesi: Pegawai Tetap, Professional, dan Wiraswasta
 - c) Usia Minimal 21 tahun atau sudah menikah

c. BSI Griya Mabur

Program pembiayaan kepemilikan rumah berhadiah porsi haji.

Syarat dan ketentuan :

- 1) WNI berdomisili di Indonesia
- 2) Jenis Profesi: Pegawai Tetap, Professional, dan Wiraswasta
- 3) Usia Minimal 21 tahun atau sudah menikah

Persyaratan Khusus :

- a) Plafond pembiayaan minimal Rp 300 Juta
- b) Tenor pembiayaan minimal 15 Tahun Tujuan pembiayaan rumah/ruko/rukan/apartemen baru atau bekas
- c) Tujuan pembiayaan take over

d. BSI Kur Kecil

Fasilitas pembiayaan yang diperuntukan bagi usaha mikro, kecil dan menengah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan plafond diatas Rp. 50 Juta s.d Rp. 500 Juta.

Syarat dan ketentuan :

- 1) WNI cakap hukum
- 2) Usia Minimal 21 tahun atau telah menikah
- 3) Usaha minimal telah berjalan 6 bulan

Dokumen yang diperlukan :

- a) Copy KTP nasabah dan pasangan
- b) Copy Kartu Keluarga/akta nikah
- c) Copy NPWP
- d) Legalitas usaha nasabah
- e) Fotokopi dokumen agunan
- f) Biaya administrasi : 0 %

e. BSI KUR Mikro

Fasilitas pembiayaan yang diperuntukan bagi

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan plafond diatas Rp. 10 Juta s.d Rp. 50 Juta.

Syarat dan ketentuan :

- 1) WNI cakap hukum
- 2) Usia Minimal 21 tahun atau telah menikah

3) Usaha minimal telah berjalan 6 bulan

4) Dokumen yang diperlukan :

5) Copy KTP nasabah dan pasangan

6) Copy Kartu Keluarga/akta nikah

7) Legalitas usaha nasabah

8) Biaya administrasi : 0 %

f. BSI Kur Super Mikro

Fasilitas pembiayaan yang diperuntukan bagi

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah untuk memenuhi

kebutuhan modal kerja dan investasi dengan plafond s.d

Rp. 10 Juta.

Syarat dan ketentuan :

1) WNI cakap hukum

2) Usia Minimal 21 tahun atau telah menikah

3) Usaha minimal telah berjalan 6 bulan

4) Dokumen yang diperlukan :

5) Copy KTP nasabah dan pasangan

6) Copy Kartu Keluarga/akta nikah

7) Legalitas usaha nasabah

8) Biaya administrasi : 0 %

g. BSI Multiguna Hasanah

- 1) Pembelian barang kebutuhan konsumtif seperti renovasi rumah, pembelian perlengkapan/furniture rumah, dll.
- 2) Pembelian manfaat jasa seperti wedding organizer untuk pernikahan, perawatan di rumah sakit, pendidikan, jasa travel agent, dll.
- 3) Pengalihan/pemindahan utang pembiayaan konsumtif di lembaga keuangan lain yang memiliki underlying asset.

Syarat dan ketentuan :

- 1) WNI cakap hukum
- 2) Berusia minimal 21 tahun
- 3) Memiliki penghasilan dan mampu mengangsur

Dokumen yang diperlukan :

- 1) Formulir Permohonan
- 2) Fotokopi KTP pemohon & pasangan (bila sudah menikah)

- 3) Fotokopi Kartu Keluarga
- 4) Fotokopi Surat Nikah (bila sudah menikah)
- 5) Asli slip Gaji Surat dan Keterangan Kerja (pegawai)
- 6) Fotokopi Legalitas dan Izin Usaha. dan Laporan Keuangan/Neraca Laba Rugi (wiraswasta)
- 7) Fotokopi Ijin-ijin praktek profesi (profesional)
- 8) Fotokopi Tabungan/Mutasi rekening
- 9) Fotokopi NPWP
- 10) Fotokopi SHM/SHGB
- 11) Dokumen Agunan (Copy IMB, Copy SHM, Copy PBB tahun terakhir).

h. BSI Oto

Layanan pembiayaan kepemilikan kendaraan (mobil baru, mobil bekas dan motor baru) dengan cara mudah dan angsuran tetap.

Syarat dan ketentuan :

- 1) KTP Pemohon
- 2) KTP Pasangan/KK (untuk yang telah menikah)
- 3) NPWP

- 4) Pembiayaan Pensiun: Asli SK Pensiun/SK Pensiun Otomatis/ SK Janda
- 5) Pembiayaan Pra Pensiun: SK PNS/ SK Pengangkatan Terakhir
- 6) Payroll Gaji/Manfaat Pensiun melalui BSI
- 7) Dokumen pendapatan (carik/buku gaji/ buku tabungan/dokumen pendapatan lain)
- 8) Mutasi Rekening Koran
- 9) Biaya Admin s.d. min 0%
- 10) Biaya Asuransi

3. INVESTASI

a. BSI Reksa Dana Syariah

Reksa dana syariah adalah wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal sebagai pemilik harta. Dana ini selanjutnya diinvestasikan dan dikelola dalam portofolio efek syariah oleh Manajer Investasi, menurut ketentuan syariah dan tidak bertentangan dengan prinsip syariat Islam.

Syarat dan ketentuan :

- 1) Merupakan Nasabah Bank Syariah Indonesia
- 2) Mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening Reksa Dana, formulir transaksi Reksa Dana dan Kuesioner Profil Risiko
- 3) Biaya Subscription, Biaya Redemption dan Biaya Switching mengikuti ketentuan masing-masing Produk Reksa Dana Syariah
- 4) Biaya Subscription Reksa Dana Installment sebesar 0,5% dari nominal pembelian setiap bulan, kecuali untuk Reksa Dana Syariah Pasar Uang (0%).

b. Deposito Rupiah

Investasi berjangka yang dikelola dengan akad Mudharabah yang ditujukan bagi nasabah perorangan dan perusahaan dalam mata uang rupiah. Tersedia jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan.

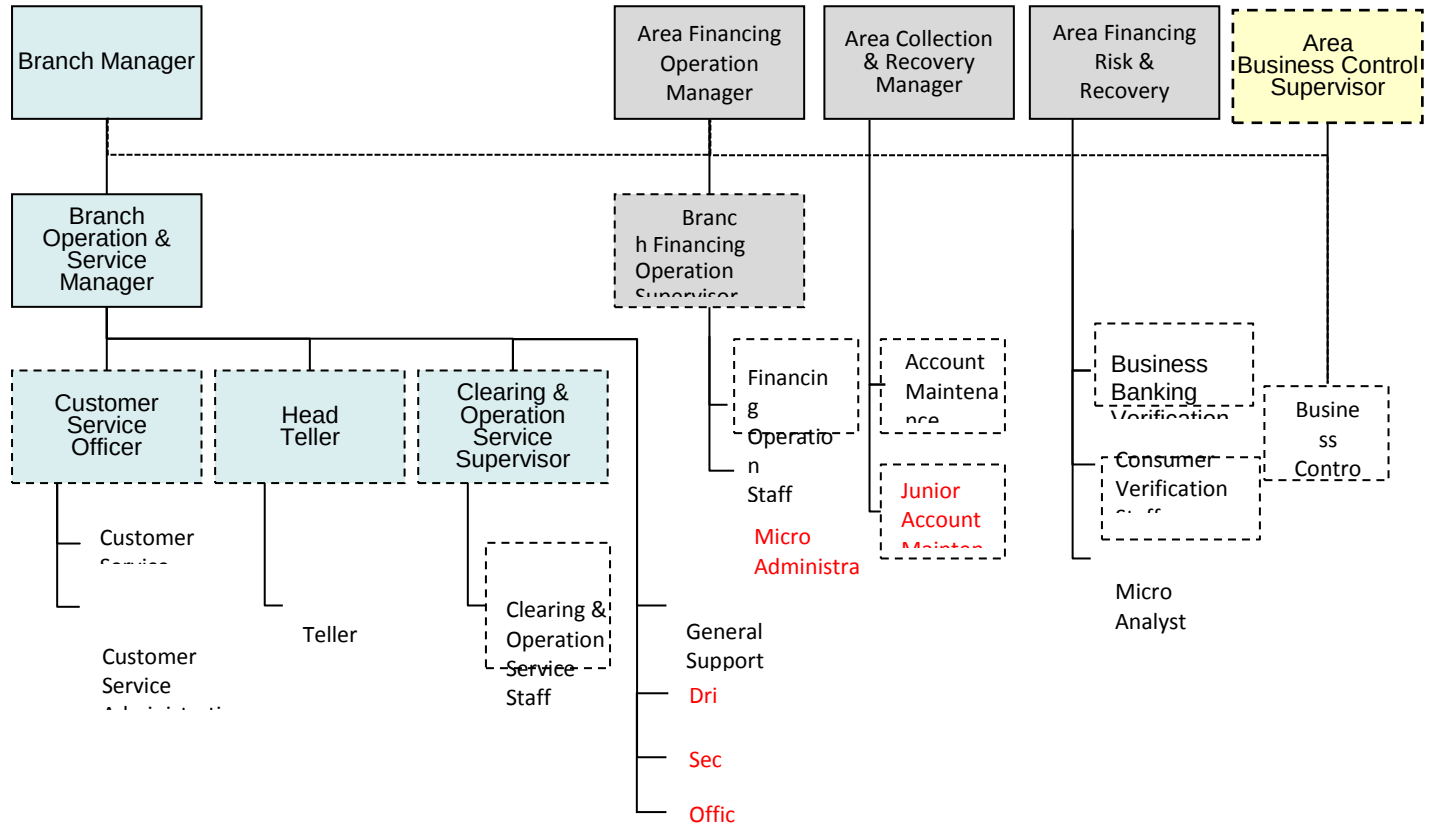
Syarat dan ketentuan :

- 1) KTP, NPWP
- 2) Sesuai Badan Hukum

- 3) Setoran Awal: Rp2.500.000,
- 4) Biaya Break Deposito: Rp25.000,-
- 5) Biaya Penggantian Bilyet Rusak: RP10.000,-⁶⁹

⁶⁹Brosur bank syariah indonesia

STRUKTUR ORGANISASI BANK SYARIAH INDONESIA KC BENGKULU S. PARMAN 1



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Diskripsi Informan

1. Bapak faisal riza sudah menjabat selama 8 bulan sebagai kepala bagian pembiayaan di Bank Syariah Indonesi KC Bengkulu S. Parman 1.
2. Bapak Agung Subaidillah sudah menjabat selama 8 tahun sebagai marketing pembiayaan di Bank Syariah Indonesia Bengkulu S. Parman

Tabel 4.2
Informan BSI KC Bengkulu S.Parman 1

No	Nama	Jabatan
1.	Faisal Riza	Kepala Bagian Pembiayaan
2.	Agung Subaidillah	Karyawan marketing

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2021

- a. Ibu Yanti sudah 14 bulan menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S. Parman 1, Ia yang mempunyai usaha toko pakaian di Jln Samsul Bahrin

- b. Bentiring, ia menjadi nasabah BSI KC Bengkulu S. Parman 1 untuk mendapatkan tambahan modal usaha agar pendapatan usaha yang ia jalankan dapat meningkat.
- c. Bapak Yunus sudah 6 bulan menjadi nasabah Bank Syariah BSI KC Bengkulu S. Parman 1, ia mempunyai usaha warung manisan di kebun Tebeng, Kec Ratu Agung Kota Bengkulu, untuk menambah modal membeli stok barang warung agar pendapatan usaha yang ia jalankan dapat meningkat.
- d. Ibu Harmini Wati sudah 5 bulan menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S. Parman yang mempunyai usaha pedagang sarapan pagi, beralamatkan di Bentiring Muara Bangkahulu, ia menjadi nasabah BSI KC Bengkulu S. Parman 1, ia untuk membeli bahan baku dagangan dan memperbaiki lapak jualan, agar pendapatan usaha yang ia jalankan dapat meningkat.

- e. Bapak Hosen sudah 2 tahun menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia, ia mempunyai usaha kontrakan, di Jln Teratai Indah Kota Bengkulu, ia menjadi nasabah BSI KC Bengkulu S. Parman 1 untuk mendapatkan modal renovasi kontrakan agar kontrakan yg ia bangun menjadi lebih bagus.
- f. Ibu Fiza sudah 7 bulan menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia Bengkulu KC S.Parman 1, ia memiliki usaha warung, ia menjadi nasabah BSI KC Bengkulu S. Parman 1 untuk menambah modal usaha agar pendapatan usaha yang ia jalankan dapat meningkat.

Tabel 4.3
Identitas Nasabah BSI KC Bengkulu S.
Parman 1

No	Nama	Jenis kelamin	Usia	Jenis Toko
1.	Yanti	Perempuan	29 Th	Toko Pakaian
2.	Yunus	Laki-laki	42 Th	Warung manisan

3.	Harmini Wati	Perempuan	38 Th	Pedagang sarapan pagi
4.	Hosen	Laki-laki	29 Th	Kontrakan
5.	Fiza	Perempuan	36 Th	Warung manisan

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2021

Table 4.4
Waktu Wawancara

No	Nama	Agustus 2021			
		Tgl/03	Tgl/04	Tgl/05	Tgl/06
1	Faizal Riza				
2	Agung S				
3	Yanti				
4	Yunus				
5	Harmini W				
6	Hosen				
7	Fiza				

B. HASIL PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian tentang Peran Pembiayaan BSI KUR Mikro pada Bank Syariah Indonesia KC. Bengkulu S Parman 1, maka dalam hal ini peneliti melakukan wawancara secara langsung ke objek penelitian. Sebagai informan utama adalah Bapak Faisal Selaku Kepala Bagian Pembiayaan , Bapak Agung Selaku Marketing Pembiayaan dan para nasabah pembiayaan BSI KUR Mikro di Bank Syariah Indonesia KC. Bengkulu S Parman 1.

1. Peran Pembiayaan BSI KUR mikro Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S. Parman 1

Pada dasarnya Bank Syariah Indonesia KC. Bengkulu S Parman 1 adalah salah satu lembaga keuangan Syariah yang ada di provinsi Bengkulu, Pembiayaan BSI KUR Mikro merupakan jenis Kur BSI multiguna sehingga dapat digunakan sebagai modal kerja, investasi maupun sebagai kredit konsumtif. Artinya selain bisa dipakai guna pengembangan bisnis UMKM, dana KUR BSI jenis

ini bisa untuk memenuhi kebutuhan seperti membayar biaya pendidikan. Pembiayaan BSI KUR Mikro Merupakan Pembiayaan yang di berikan Bank Syariah Indonesia KC. Bengkulu S Parman 1 untuk membantu penambahan modal UMKM agar dapat meningkatkan pendapatan para pelaku UMKM.

Peran pembiayaan BSI KUR Mikro dalam membantu para pelaku UMKM yaitu dengan memberikan bantuan modal usaha, sosialisasi dan memberikan informasi-informasi kepada para nasabah serta calon nasabah dalam mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah.

Bapak Faisal Riza selaku kepala bagian pembiayaan Menjelaskan :

...”Pembiayaan BSI KUR Mikro merupakan salah satu pembiayaan yang saat ini masih terus berjalan di Bank Syariah Indonesia KC. Bengkulu S Parman 1 tentunya juga ada beberapa pembiayaan lainnya yang ada di Bank Syariah Indonesia KC. Bengkulu S Parman 1 seperti BSI Cash Colateral, BSI Griya Hasanah, BSI Maburur, dan berbagai

produk pembiayaan maupun tabungan yang masih terus berjalan”.⁷⁰

Berdasarkan Hasil Wawancara dengan Bapak

Agung Subaidillah Selaku Marketing Pembiayaan Bank

Syariah Indonesia KC. Bengkulu S Parman 1 Beliau

Mengatakan :

...”Dalam Melakukan pengajuan permohonan pembiayaan ada berbagai tahapan yang harus di lalui oleh calon nasabah mulai dari nasabah datang ke bank ataupun para marketing yang mendatangi nasabah untuk menawarkan pembiayaan kepada nasabah jika diharuskan, kemudian calon nasabah diwajibkan untuk memenuhi semua persyaratan yang di butuhkan hingga pembiayaan tersebut di analisa oleh tim analisis”.⁷¹

Adapun prosedur pelaksanaan pemberian

pembiayaan BSI KUR Mikro Bank Syariah Indonesia KC.

Bengkulu S Parman 1 adalah sebagai berikut:

⁷⁰Bapak Faisal Riza, (Kepala Bagian Pembiayaan Bank syariah Indonesia KC Bengkulu S. Parman 1), Wawancara pada tanggal 03 Agustus 2021.

⁷¹Bapak Agung Subaidillah, (Bagian marketing Pembiayaan Bank syariah Indonesia KC Bengkulu S. Parman 1), Wawancara pada tanggal 03 Agustus 2021.

a. Tahap Permohonan

Pada tahap ini nasabah terlebih dahulu datang ke Bank Syariah Indonesia KC. Bengkulu S Parman 1 untuk untuk mengajukan permohonan pembiayaan.

b. Mengisi Formulir Pembiayaan BSI Kur Mikro

Kemudian nasabah diharuskan mengisi formulir pembiayaan BSI KUR Mikro dan Melengkapi semua persyaratan.

c. Persyaratan pembiayaan BSI Kur Mikro di Bank Syariah Indonesia KC. Bengkulu S Parman 1 :

- 1) WNI cakap hukum
- 2) Usia Minimal 21 tahun atau telah menikah
- 3) Usaha minimal telah berjalan 6 bulan
- 4) Dokumen yang diperlukan :
- 5) Copy KTP nasabah dan pasangan
- 6) Copy Kartu Keluarga/akta nikah
- 7) Legalitas usaha nasabah
- 8) Biaya administrasi : 0 %

Kemudian di jelaskan Bapak Faisal Riza Selaku
Kepala bagian pembiayaan Bank Syariah Indonesia
KC. Bengkulu S Parman 1 :

...”Ketika Semua Persyaratan sudah dilengkapi dan permohonan yang diajukan oleh nasabah telah dilakukan analisis pembiayaan oleh komite pembiayaan jika permohonan pembiayaan yang diajukan oleh nasabah tersebut diterima maka pihak bank akan meminta surat jaminan yang asli kepada nasabah sebagai agunan, baik berupa BPKB motor ataupun berupa sertifikat/SKT(surat keterangan tanah)”.⁷²

d. Seleksi Administrasi

Pada tahap ini petugas akan melakukan pengecekan persyaratan-persyaratan pemohon yang telah dilengkapi oleh calon nasabah dan layak untuk di proses ke tahap berikutnya atau tidak

e. Proses Analisa Pembiayaan

Pada Tahap ini tim analisa pembiayaan melakukan pengumpulan data terhadap nasabah dengan melakukan wawancara secara langsung maupun wawancara terhadap orang terdekat calon nasabah

⁷²Bapak Faisal, (Kepala Bagian Pembiayaan Bank syariah Indonesia KC Bengkulu S. Parman 1), Wawancara pada tanggal 03 Agustus 2021.

f. Kunjungan OTS atau *On The Spot*

Petugas Melakukan Kunjungan terhadap nasabah untuk mengetahui Tempat tinggal nasabah, usaha nasabah, status jaminan nasabah, dan kemampuan nasabah

g. Keputusan Pembiayaan

Setelah semua laporan dan persyaratan di terima kemudian seluruh laporan akan di periksa untuk mengetahui keputusan pembiayaan apakah pembiayaan ini dapat diterima ataupun tidak.

Kemudian dijelaskan oleh Bapak Faisal Riza selaku kepala bagian pemasaran beliau mengatakan :

...”Untuk pengawasan pembiayaan sebelum pembiayaan di berikan yang dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia ini yaitu Pengawasan atau analisis 5c+1s dan kemudian pengawasan yang dilakukan ketika pembiayaan telah diberikan yaitu dengan pengawasan yang menerapkan berbagai metode dan prinsip. pengawasan yang paling rutin digunakan yaitu berupa melakukan kunjungan/silaturahmi kepada nasabah untuk melihat kemampuan nasabaha dan apakah barang yang dibeli oleh nasabah sesuai dengan dengan prinsip syariah dan perjanjian awal, dilakukannya pengawasan khususnya untuk nasabah yang mendapatkan pembiayaan dilakukan agar usaha

para nasabah dapat berjalan sebagaimana yang diinginkan dan dapat meningkatkan pendapatan nasabah supaya usaha nasabah dapat berjalan dan berkembang”⁷³.

Adapun peran Bank Syariah Indonesi dalam dalam mengawasi usaha nasabah agar usaha para nasabah dapat berkembang serta dapat meningkatkan pendapatan usaha nasabah adalah:

- a. Pencegahan dini (*Early warning system*) dimana Bank Syariah Indonesia Bengkulu melakukan pencegahan dini untuk pembiayaan murabahah yang sudah berjalan melalui cara peninjauan secara data atau angsuran dari nasabah yang masuk setiap bulannya melalui system yang ada pada bank.
- b. Pengawasan secara langsung dimana Bank Syariah Indonesia Bengkulu melakukan peninjauan secara langsung yang dilakukan oleh petugas lapangan untuk meninjau prospek dari nasabah pembiayaan murabahah, dimana petugas lapangan menghampiri

⁷³Bapak Faisal Riza, (Kepala Bagian Pembiayaan Bank syariah Indonesia KC Bengkulu S. Parman 1), Wawancara pada tanggal 03 Agustus 2021.

langsung nasabahnya. Pada saat itu pula peninjaun terhadap prospek dari nasabah dapat terlihat.

- c. *On site monitoring* yakni survei lokasi yang dilakukan oleh pihak Bank Syariah Indonesia Bengkulu seperti meninjau usaha yang dijalankan oleh nasabah, apakah usaha yang dijalankan oleh nasabah masih berjalan atau sudah tidak lagi menjalankan usahanya.
- d. *Exception monitoring* merupakan satu monitoring atau pengawasan lebih lanjut oleh Bank Syariah Indonesia Bengkulu untuk pembiayaan pembiayaan yang berada dalam kategori perhatian khusus. Dalam hal ini akan terlihat hal-hal yang berjalan kurang baik dan tidak sesuai dengan rencana. Menindak lanjuti kasus seperti ini Bank Syariah Indonesia Bengkulu akan melakukan:
 - 1) Teguran secara tertulis, yakni berupa teguran dengan diberi surat peringatan.
 - 2) Teguran secara langsung kepada nasabah untuk memenuhi kewajibannya membayar angsuran.

3) Mendatangi nasabah yang bersangkutan jika nasabah masih belum memenuhi kewajibannya. Dalam pemantauan ini, nasabah akan diberi pengarahan dan mencari jalan keluar agar bisa memenuhi kewajibannya membayar angsuran.

Bahwa dijelaskan oleh Bapak Agung Subaidillah selaku marketing pembiayaan laporan keuangan nasabah :

...”Laporan keuangan dari nasabah itu ada khususnya ketika nasabah baru ingin nasabah mengajukan pembiayaan, jadi sebagai syarat kita dari pihak bank meminta mutasi rekening nasabah dalam 3 bulan terakhir itu gunanya untuk mengetahui kemampuan nasabah berapa dan pendapatan setiap bulan”.⁷⁴

2. Pendapatan Nasabah Setelah Mendapatkan Pembiayaan BSI KUR Mikro di Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S. Parman 1

Peran pembiayaan BSI KUR Mikro dalam meningkatkan usaha nasabah dilihat dari hasil

⁷⁴Bapak Agung Subaidillah, (Bagian marketing Pembiayaan di Bank syariah Indonesia KC Bengkulu S. Parman 1), Wawancara pada tanggal 03 Agustus 2021.

wawancara penulis terhadap nasabah adalah sebagai berikut:

a. Ibu yanti sebagai pedagang toko pakaian di Bahri

Jln. Samsul Bahrn

...”Beliau menjelaskan bahwa saya mengajukan pembiayaan BSI KUR Mikro sebesar Rp 10.000.000,00 yang digunakan untuk menambah modal usaha jualan pakaian, sebelumnya toko saya karyawannya Cuma satu mbak, setelah saya rasa toko saya semakin rame jadi saya menambah satu orang karyawan mbak untuk membantu saya jualan dan Ibu yanti mengatakan setelah mendapatkan pembiayaan pendapatannya dapat meningkat, dalam 3 bulan terakhir pendapatan saya rata-rata meningkat. Yang awalnya perbulan cuma Rp 1.500.000,00-Rp 2.000.000,00 perbulannya, dalam 4 bulan terakhir ini rata-rata bisa mendapatkan Rp 3.000.000,00- Rp 4.000.000,00 tetapi ada juga dalam 4 bulan terakhir ini pendapat saya tidak meningkat dari bulan januari-pertengahan bulan febuari. dari awal sampai pembiayaan saya sudah berjalan Bank Syariah Indonesia sangat membantu saya di mulai dari saat saya mengajukan pembiayaan dan sampai saat ini pegawai dari Bank Syariah Indonesia terus memberi masukan terhadap usaha saya agar usaha saya dapat terus berkembang”.⁷⁵

⁷⁵Ibu yanti, Pedagang Toko Pakaian di Bahri Jln. Samsul Bahrn, Wawancara pada tanggal 04 Agustus 2021

Dari hasil wawancara tersebut dapat di ketahui bahwa Ibu yanti merupakan pedagang di Bahri Jln. Samsul Bahrin yang memiliki usaha toko pakaian ibu yanti melakukan pembiayaan BSI KUR Mikro untuk menambah modal usaha jual beli pakaian sebelum melakukan pembiayaan karyawan ibu yanti Cuma satu orang dan setelah mendapatkan pembiayaan ibu yanti menambah karyawan satu orang lagi serta pendapatan ibu yanti sebesar Rp 1.500.000,00 – Rp. 2.000.000,00 dan setelah mendapatkan pembiayaan BSI Kur Mikro Pendapatan ibu yanti meningkat hingga Rp. 3.000.000,00 bahkan bisa lebih.

- b. Bapak Yunus sebagai pemilik warung manisan yg beralamatkan Kebun Tebeng, Kec. Ratu Agung Kota Bengkulu

...”Saya melakukan pembiayaan di Bank Syariah Indonesia pembiayaan yang saya ajukan sebesar Rp. 5.000.000,00 semua itu saya gunakan untuk membeli stok warung manisan saya dan membeli barang bangunan

untuk memperbaiki toko saya yang sudah banyak mengalami kerusakan. Hasilnya keliatan barang stok warung saya bertambah banyak dan bervariasi dibandingkan dengan sebelumnya, dan toko saya sudah rapi kembali dan dapat menarik perhatian para pembeli, untuk omset penjualan saya bertambah sebelumnya omset /bualan Rp.1.000.000,00 setelah saya melakukan pembiayaan menjadi bertambah sebesar Rp.1.500.000,00 Bank Syariah Indonesia ini sangat membantu saya dalam menjalankan usaha warung manisan saya ada pegawai yang menginfokan barang-barang yang dapat cepat laku dan terjual sehingga toko warung manisan saya dapat berjalan sesuai yang diinginkan”.⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Yunus selaku pemilik toko warung manisan yang beralamatkan Kebun Tebeng, Kec. Ratu Agung Kota Bengkulu Bapak Yunus melakukan pembiayaan di bank Syariah Indonesia untuk dapat menambah stok barang warung manisan, sebelum melakukan pembiayaan pendapatan Bapak Yunus sebesar Rp.1.000.000,00 dan setelah mendapatkan

⁷⁶Bapak Yunus, pemilik Warung manisan di Kebun Tebeng Kec Ratu Agung Kota Bengkulu, Wawancara Pada Tanggal 04 Agustus 2021

pembiayaan pendapatan bapak Yunus meningkat menjadi sebesar Rp.1.500.000,00

- c. Ibu Harmini wati Sebagai pedagang sarapan pagi di Bentiring Muara Bangkahulu

...”Saya melakukan pembiayaan sebesar Rp 5.000.000,00 mbak, itu semua saya gunakan untuk membeli bahan baku dagangan sarapan pagi kaya lontong lotek, nasi uduk serta membangun lapak jualan mbak seperti nambah meja makan dan kursi tempat duduk untuk para pelanggan. Sebelum melakukan pembiayaan itu dagangan saya hanya lontong dan lotek trus setelah melakukan pembiayaan, Alhamdulillah bisa bertambah. Sekarang dagangan saya tambah lengkap, kayak minuman kekinian kaya dalgona es capuchino es buah, pendapatan penjualan juga semakin bertambah, yang dulunya itu perhari mendapatkan Rp 300.000,00 sekarang menjadi bertambah meskipun tidak banyak terkadang nambah Rp100.000,00 kadang Rp 200.000,00 tidak pasti sih mbak.tapi yang jelas ada peningkatan”.⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa ibu Harmini wati sebagai pedagang warung sarapan pagi di Bentiring Muara bangkahulu ,melakukan pembiayaan BSI KUR

⁷⁷Ibu Harmini, Pedagang sarapan Pagi di Bentiring Muara Bangkahulu, Wawancara pada tanggal 05 Agustus 2021

Mikro untuk membeli bahan baku dagangan dan membangun lapak jualan. Usahanya tersebut merupakan warisan dari orangtuanya. Sebelum melakukan pembiayaan pendapatan penjualan sehari biasanya mendapatkan Rp 300.000,00 namun sekarang setelah mendapatkan pembiayaan dari Bank syariah Indonesia bertambah menjadi Rp 400.000,00/hari bahkan bisa lebih.

d. Bapak Hosen sebagai pemilik kontrakan di Jln

Teratai Indah Kota Bengkulu, beliau mengatakan :

...”Saya mengajukan pembiayaan BSI Kur mikro sebesar Rp 30.000.000,00 mbak, uang Rp 30.000.000,00 saya gunakan untuk renovasi kontrakan seperti ganti pintu kontrakan, cat tembok yang sudah kusam, memperbaiki teras yang sudah rusak supaya kelihatan lebih bagus biar orang-orang dan mahasiswa lebih tertarik untuk ngontrak disini kalau kontrakannya lebih bagus. Hasilnya bisa dilihat sendiri setelah saya melakukan pembiayaan untuk renovasi kontrakan saya lebih bagus dari sebelumnya, jadi saya bisa menaikkan harga kontrakan sebesar dari awalnya Rp 350.000,00 sekarang menjadi Rp 500.000,00. Juga karyawan BSI membantu dan menyarankan saya untuk membeli bahan

bangunan ditoko yang direkomendasikan yang lebih murah”.⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Hosen sebagai pemilik kontrakan di jln Teratai Indah Kota Bengkulu, beliau melakukan pembiayaan BSI Kur Mikro untuk merenovasi kontrakan supaya lebih terlihat bagus, supaya bisa menaikkan harga sewa kontrakan dari awalnya Rp 350.000,00 dan sekarang Rp 500.000,00 /bulan.

e. Ibu fiza sebagai pemilik warung manisan di Sawah Lebar, Ratu Agung Kota Bengkulu :

...”Ibu mengajukan pembiayaan Bsi Kur sebesar Rp 8.000.000,00 itu Ibu gunakan untuk membeli barang-barang warung untuk mengisi warung Ibu supaya barang warung Ibu bisa lebih banyak dari sebelumnya, sebelum Ibu melakukan pembiayaan BSI Kur Mikro isi warung Ibu cuma sedikit seperti rokok, indomie, cemilan dan Ibu sering kehabisan barang warung alhamdulillah setelah ibu dapat pembiayaan BSI Kur Mikro warung Ibu bisa nambah barang warung seperti minyak goreng, gula, kopi, telur dan pendapatan ibu naik yang awalnya pendapatan ibu Cuma Rp

⁷⁸Bapak Osen, Pemilik kontrakan di jln Teratai Indah Kota Bengkulu, Wawancara Pada Tanggal 05 Agustus 2021

100.000,00 sekarang bisa naik Rp 150.000,00-Rp200.000,00 setiap hari itu semua berkat bantuan Bank Syariah Indonesia”.⁷⁹

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa Ibu Fiza adalah pemilik warung Ibu Fiza di Sawah Lebar, Ratu Agung Kota Bengkulu melakukan pembiayaan BSI Kur Mikro di bank Syariah Indonesia untuk dapat menambah stok barang warung, sebelum melakukan pembiayaan pendapatan Ibu Fiza sebesar Rp.100.000,00 /hari dan setelah mendapatkan pembiayaan pendapatan Ibu meningkat sebesar Rp.150.000,00-Rp200.000,00 /harinya.

C. PEMBAHASAN

Dalam tahap ini penulis membahas hasil penelitian yang didapat dari lapangan dengan beberapa petugas bank serta nasabah melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Maka peneliti dapat mengungkapkan bahwa:

⁷⁹Ibu Fiza, pemilik warung di Sawah lebar Ratu Agung Kota Bengkulu, Wawancara Pada Tanggal 06 agustus 2021

1. Peran Pembiayaan BSI KUR mikro Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S. Parman 1

Peran Pembiayaan BSI KUR Mikro dalam membantu para pelaku UMKM di Mulai dari awal calon nasabah mengajukan pembiayaan sampai dengan selesai.

a. Mengisi formulir dan dilengkapi dengan beberapa persyaratan mulai dari: usia calon pemohon, status pekerjaan, penghasilan tetap perbulan, masa kerja, kesediaan diwawancarai petugas mengenai keabsahan dokumen

b. Seleksi administrasi

Dalam tahap ini prosedur yang dilakukan adalah dengan mengecek dan menyeleksi validitas surat-surat dari calon pemohon sebagai tahapan tak terpisahkan dari tahap sebelumnya dengan wawancara.

c. Analisis Pembiayaan

Dalam tahap ini dimulai dengan kunjungan pada calon nasabah guna pengumpulan data tentang

tentang calon nasabah sebagai bahan penilaian kelayakan untuk dapat menerima pembiayaan dari bank. Selanjutnya akan dilakukan wawancara seputar persyaratan yang telah diajukan oleh calon nasabah. Wawancara tersebut dilakukan tidak hanya pada calon nasabah, namun juga pada orang-orang terdekat calon nasabah. Sesudah melakukan wawancara petugas akan melakukan cek fisik terhadap jaminan-jaminan yang diajukan oleh calon nasabah kepada bank.

d. Keputusan komite pembiayaan

Setelah semua laporan dan persyaratan diterima kemudian seluruh laporan akan diberikan ke komite pembiayaan. Keputusan pembiayaan dapat berupa persetujuan atau penolakan terhadap pembiayaan yang diajukan.

e. Pengikatan (realisasi keputusan)

Setelah bank menyetujui pembiayaan yang diajukan nasabah, maka bank akan menyampaikan surat persetujuan pembiayaan kepada nasabah dan

dilakukan penandatanganan akad pembiayaan serta jaminan.

Pengawasan yang dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia adalah :

1) Prinsip Pencegahan dini (*Early warning system*)

Dimana Bank Syariah Indonesia melakukan pencegahan dini untuk pembiayaan murabahah yang sudah berjalan melalui cara peninjauan secara data atau angsuran.

2) Prinsip pengawasan secara langsung

Dimana Bank Syariah Indonesia melakukan peninjauan secara langsung yang dilakukan oleh petugas lapangan untuk meninjau prospek dari nasabah pembiayaan murabahah.

3) *On site monitoring*

Yakni survei lokasi yang dilakukan oleh pihak Bank Syariah Indonesia seperti meninjau usaha yang dijalankan oleh nasabah, apakah usaha

yang dijalankan oleh nasabah masih berjalan atau sudah tidak lagi menjalankan usahanya.

4) *Exception monitoring*

Merupakan satu monitoring atau pengawasan lebih lanjut oleh Bank Syariah Indonesia untuk pembiayaan pembiayaan yang berada dalam kategori perhatian khusus.

2. Pendapatan Nasabah Setelah Mendapatkan Pembiayaan BSI KUR Mikro di Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S. Parman 1

Sebagaimana pemaparan data diatas Bank Syariah Indonesia KC. Bengkulu S Parman 1 adalah lembaga keuangan syariah yang menjalankan produk pembiayaan BSI KUR Mikro dengan tujuan untuk mengembangkan usaha nasabah serta dapat meningkatkan pendapatan dan menaikkan ekonomi para nasabah agar menjadi lebih baik dari sebelumnya. Target utama Bank Syariah Indonesia KC. Bengkulu S Parman 1 adalah para pelaku usaha UMKM yang ada di seluruh kota Bengkulu.

Dengan adanya pembiayaan BSI KUR Mikro pada Bank Syariah Indonesia KC. Bengkulu S Parman 1 masalah dalam permodalan yang dialami oleh nasabah dapat teratasi. Seperti yang kita ketahui bahwa modal merupakan faktor utama yang diperlukan untuk mengembangkan usaha nasabah. Bagi pelaku usaha mikro, dengan adanya pembiayaan BSI KUR Mikro pembiayaan sudah tidak lagi sulit untuk didapatkan.

Pembiayaan BSI KUR Mikro pada Bank Syariah Indonesia KC. Bengkulu S Parman 1 sangat dapat membantu siklus usaha mikro tetap berjalan, serta membantu meningkatkan pendapatan penjualan. Dalam hasil wawancara dengan nasabah penerima pembiayaan BSI KUR Mikro pada Bank Syariah Indonesia KC. Bengkulu S Parman 1 yang mempunyai usaha khususnya UMKM, merasakan bahwa dengan adanya pembiayaan BSI KUR Mikro ini bisa membeli barang dagangan serta menambah modal untuk dijual kembali selain untuk membeli barang dagang nasabah juga dapat merenovasi

tempat usaha yang sebelumnya rusak karena bencana alam. Dengan adanya tambahan barang dagang maka semakin bertambah pendapatan penjualan yang dihasilkan oleh pedagang, terdapat selisih pendapatan penjualan selama sebelum melakukan pembiayaan dan sesudah melakukan pembiayaan. Bertambahnya pendapatan penjualan juga dibuktikan dengan bertambahnya jumlah karyawan disebabkan karena jumlah pembeli meningkat sehingga perlu bantuan karyawan untuk menjualkan barang dagangannya.

Tabel 4.5
Peningkatan Pendapatan Nasabah

No	Nama	Usaha	Pendapatan Sebelum mendapatkan Pembiayaan	Pendapatan setelah mendapatkan pembiayaan
1.	Yanti	Toko pakaian	Rp 1.500.000,00/ Bln	Rp 3.000.000,00/ Bln
2.	Yunus	Warung manisan	Rp 1.000.000,00/ Bln	Rp 1.500.000,00/ Bln
3	Harmini. W	Pedagang sarapan pagi	Rp 300.000,00/hari	Rp 4.00.000,00/ Hari
4	Hosen	Kontrakan	Rp 350.000,00/Bl	Rp 500.000,00/B

			n	ln
5	Fiza	Warung manisan	Rp 100.000,00/Hari	Rp 150.000,00/hari

Tabel di atas menunjukkan bahwa Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S. Parman 1 sudah berperan dalam meningkatkan pendapatan para nasabah karna terlihat dari data tersebut rata-rata pendapatan nasabah meningkat dari sebelum mendapatkan pembiayaan dan setelah mendapatkan pembiayaan, karna adanya bantuan modal dari Bank Syariah Indonesia kepada para pelaku UMKM.

BAB V

PENUTUP

Sebagai uraian terakhir dari skripsi ini, penulis memberikan kesimpulan dan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang.

A. KESIMPULAN

1. Peranan pembiayaan BSI KUR Mikro Bank Syariah Indonesia terhadap UMKM yaitu dengan cara memberikan bantuan modal, memberikan masukan dan rekomendasi serta memberikan pengawasan sebelum mendapatkan pembiayaan maupun sesudah mendapatkan pembiayaan, dalam memberikan pembiayaan Bank Syariah Indonesia melakukannya berdasarkan ketentuan hukum Islam supaya pembiayaan yang diberikan dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan.
2. Pendapatan Nasabah UMKM setelah mendapatkan pembiayaan BSI KUR Mikro, siklus perkembangan usaha Nasabah dapat berjalan sesuai yang diinginkan Nasabah

3. maupun pihak Bank serta pendapatan penjualan pelaku UMKM dapat meningkat.

B. SARAN-SARAN

1. Bank Syariah Indonesia KC. Bengkulu S Parman 1 harus bisa mempertahankan atau lebih baik dalam memberikan pelayanan kepada nasabah dalam memberikan pembiayaan untuk modal usaha.
2. Bank Syariah Indonesia KC. Bengkulu S Parman 1 hendaknya memberikan pengawasan dalam menggunakan pembiayaan tersebut sehingga benar-benar untuk kebutuhan modal usaha bukan untuk kebutuhan pribadi.
3. Nasabah Bank Syariah Indonesia KC. Bengkulu S Parman 1 diharapkan tidak mencampur adukkan penggunaan modal pembiayaan dengan kebutuhan pribadi, supaya pemanfaatan modal pembiayaan menjadi lebih efisien sehingga dapat membantu mengembangkan usahanya.

Demikian kesimpulan dan saran-saran yang dapat penulis lakukan, mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi semua orang khususnya praktisi Bank Syari'ah untuk

meningkatkan mutu perbankan dan juga bagi pemulihan ekonomi khususnya umat Islam di Indonesia. Dengan demikian peningkatan kesejahteraan atau kemakmuran masyarakat akan segera tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Faisal. *Manajemen Perbankan*, Malang:UMM Press, 2004.

Antoni, Muhammad, Syafi'i *Islamic Banking Bank Syariah : Dari Teori ke Praktek*, Jakarta : Gema Insani, 2009.

Anwar, Syaifudin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: PT Pustaka. 2001.

Arikanto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Renika Cipta. 2002.

Anwar, Syaifudin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: PT Pustaka. 2001.

Bhakti, R.T.A., *Pemberdayaan UMKM Melalui Pembiayaan Dengan Prisip Bagi Hasil Oleh Lembaga Keuangan Syariah*. Jurnal. Universitas Putra Batam.

Darsono. *Perbankan Syariah di Indonesia Kelembagaan dan Kebijakan Serta Tantangan ke Depan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV. Diponegoro, 2005.

Diana, Anastasia dan Lilis Setiawati. *Akuntansi Keuangan Menengah*, Yogyakarta: ANDI, 2017.

Fajar, Mukti. *Umkh di Indonesia Perspektif Hukum Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.

Firdaus, Rachmad dan Maya Ariyanti. *Manajemen Perkreditan Bank Umum*, Bandung ; Alfabeta,2011.

Hestanto. *Pengertian Pendapatan*,
https://www.hestanto.web.id/pengertian-pendapatan/diakses_pada_03_Januari_2021.

Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bank Syariah*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2014.

Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta : Kencana, 2011.

Januari, Yadi. *Lembaga Keuangan Syariah* , Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015.

Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangannya*, cet ke-7, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.

Kasmir. *Manajemen Perbankan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2001.

Meleong, lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2007.

Muhammad. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan, 2005.

Narwoko, Dwi, et.al, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, Jakarta : Kencana, 2011.

Purwanti, Endang. *Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan Umkm Di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga Among Makarti*, Vol.5 No.9, 2012.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/ 22 /PBI/2012 Tentang Pemberian Kredit.

Rivai, Vietzal dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta, 2011.

Soekanto, Soejono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta : Raja Wali Pers 2009.

Suhel, Ahmad. *Analisis Pembiayaan Mudharabah Pada BMT Dalam Meningkatkan Pedagang Di Pasar Tradisional Desa Paciran*, Skripsi UINSA Surabaya, 2018.

Tambun, Tulus. *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-isu Penting*. Jakarta: LP3ES, 2012.

Turmudi, Muhammad, *Pembiayaan Mikro BRI Syariah : Upaya Pemberdayaan dan Peningkatan UMKM oleh BRI Syariah Cabang kendari, jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol 2, No 2, Desember 2017.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat 24.

Wibowo, Edy,et.el. *Mengapa Mengapa Memilih Bank Syariah?* Bogor : Ghalia Indonesia cet. 1, 2005.

Zuriah, Nurul. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta:PT Bumi Aksara, 2012.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51275 Fax (0736) 51171

FORM I PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR SKRIPSI

I. Identitas Mahasiswa

Nama : ROSPITA RAHAYU
NIM : 1711140189
Prodi : PERBANKAN SYARIAH
Semester : 7

II. Judul Yang Diajukan (Disertai Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah).

1. Judul 1*

PENERAPAN KINERJA COLLECTION BANK SYARIAH MANDIRI DALAM MEMBINA
HUBUNGAN DAN NEGOSIASI DENGAN NASABAH

Latar Belakang Masalah** : (Lampirkan)

Rumusan Masalah*** : (Lampirkan)

2. Judul 2*

PERANAN PEMBIAYAAN MIKRO IB HASANAH PADA BANK BNI SYARIAH PANORAMA
TERHADAP PENDAPATAN NASABAH USAHA KECIL DAN MENENGAH

Latar Belakang Masalah** : (Lampirkan)

Rumusan Masalah*** : (Lampirkan)

3. Judul 3*

Latar Belakang Masalah** : (Lampirkan)

Rumusan Masalah*** : (Lampirkan)

III. Proses Konsultasi

1. Validasi Judul oleh Pengelola Perpustakaan Fakultas

Catatan
ACC Judul 2, bisa dilanjutkan ke proses berikutnya.

Pengelola Perpustakaan 18/1 - 20

[Signature]
ayu yuningsih, M.S.K

2. Konsultasi dan Peretujuan dengan Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan
ACC judul 2. Nama gati Abdul dan gati ke pni
Serta surat pmtu yg ada di BHA.

Dosen Pembimbing Rencana Tugas

Akhir

[Signature]
Anis Haryati

IV. Judul Yang Disahkan

Penyajikan Dosen Penyeminar

Pengesahkan Dosen Penyerah

[Signature]

Mengesahkan
Kajir Eksternal Manajemen

Bengkulu, 23 FEBRUARI 2021

Mahasiswa



ROSPITA RAHAYU

DESIGNER: ISNANI, M A

ROSPITA RAHAYU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

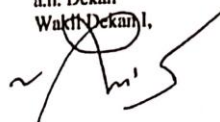
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : SENIN, 15 MARET 2021
Nama Mahasiswa : ROSPIA RAHAYU
NIM : 1711140189
Jurusan/Prodi : PERBANKAN SYARIAH

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
PERANAN PEMBIAYAAN BSI USAHA MIKRO DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN NASABAH.	 ROSPIA RAHAYU	 Yetti Afrida Iudra

Mengetahui,
a.n. Dekan
Wakil Dekan I.



Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP 196606161995031003

Catatan:
Mohon Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola
Fotokopi dan Cap 1 (Satu) Rangkap

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rospita Rahayu
 NIM : 1711140189
 Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
	- Bab 1 – Latar belakang - Rumusan masalah - Bab 2 - kajian teori	- Minimal 25 referensi - Sesuaikan teori dengan kebutuhan, diperbanyak teori tentang peranan. - Tambahkan Data primer observasi langsung dari lapangan. - Lanjutkan bab 3

Bengkulu, Mei 2021
 Penyeminar

Yetti Afrida Indira, M.Ak
 NIM 0214048401

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi yang berjudul "Peranan pembiayaan BSI usaha mikro dalam meningkatkan pendapatan nasabah (Studi terhadap Bank Syariah Indonesia KC S.Parman Bengkulu)" yang disusun oleh :

Nama : Rospita rahayu
NIM : 1711140189
Prodi : Perbankan Syariah

Telah diseminarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada :

Hari : Senin
Tanggal : 15 Maret 2021

Dan telah diperbaiki sesuai dengan saran-saran tim penyeminar. Oleh karena itu sudah dapat diusulkan kepada Jurusan untuk ditunjuk Tim Pembimbing Skripsi.

Bengkulu, 07 April 2021 M
Syah'ban 1442 H

Mengetahui,

Ketua Prodi Perbankan Syariah

Penyeminar


Yety Arisandy MM
NIP. 198508012014032001


Yetti Afrida Indra M.Ak
NIDN 0214048401



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0584/In.11/ F.IV/PP.00.9/04/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

- 1 N A M A : Dr. Nurul Hak, M. A.
NIP. : 196606161995031002
Tugas : Pembimbing I
- 2 N A M A : Yetti Afrida Indra, M. Ak.
NIDN. : 0214048401
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

N A M A : Rospita Rahayu
NIM : 1711140189
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Peranan Pembiayaan BSI Usaha Mikro dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah (Studi Terhadap Bank Syariah Indonesia KC S. Parman Bengkulu)

Keterangan : Skripsi

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 12 April 2021



Disahkan:

Rektor I
Dosen yang bersangkutan;
Mahasiswa yang bersangkutan;
nip.

PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN SKRIPSI

JUDUL : PERANAN PEMBIAYAAN BSI KUR MIKRO DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN NASABAH (Studi Terhadap Bank Syariah Indonesia KC
Bengkulu S. Parman 1)
NAMA : ROSPITA RAHAYU
NIM : 1711140189
PRODI : PERBANKAN SYARIAH

IDENTITAS INFORMAN

NAMA : Faisal Riza
JENIS KELAMIN : Laki-laki
JABATAN : Kepala Bagian pembiayaan
ALAMAT : Nusa Indah Kota Bengkulu

A. Pertanyaan wawancara kepada karyawan Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S. Parman 1

1. Produk pembiayaan apa saja yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S. Parman 1?
- BSI Tabungan Mufassal - BSI Tabungan Petani
- BSI Tabungan Usaha
- BSI Tabungan Pensiun
2. Bagaimana prosedur pengajuan pembiayaan BSI KUR Mikro di BSI KC Bengkulu S. Parman?
- tahap permohonan, mengisi formulir, melengkapi berkas, proses administrasi, proses analisa pembiayaan, kurungan ops, keputusan pembiayaan.
3. Apakah syarat dalam pengajuan pembiayaan BSI KUR Mikro?
- WNI, usia minimal 21 th, melengkap dokumen, usaha minimal jalan 6 bulan.
4. Bagaimana pengawasan yang dilakukan BSI KC Bengkulu S. Parman jika ada pembiayaan bermasalah?
- pengawasan diri - exception
- on site monitoring
Jika ada pembiayaan bermasalah apa yang dilakukan?
- Tindakan secara tertulis
- Tindakan secara langsung
- mendampingi nasabah 4/mendampingi jalan keluar.
5. Apakah ada laporan keuangan dari nasabah?
- Ada, meminta mutasi rekening nasabah 3 bulan terakhir.

PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN SKRIPSI

JUDUL : PERANAN PEMBIAYAAN BSI KUR MIKRO DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN NASABAH (Studi Terhadap Bank Syariah Indonesia KC
Bengkulu S. Parman 1)
NAMA : ROSPITA RAHAYU
NIM : 1711140189
PRODI : PERBANKAN SYARIAH

IDENTITAS INFORMAN

NAMA : Agung Subaidillah
JENIS KELAMIN : Laki-laki
JABATAN : Marketing Pembiayaan
ALAMAT : Jl Catur Prasatia, Kelurahan Desa kandang, Kecamatan Kampung Melayu

A. Pertanyaan wawancara kepada karyawan Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S.

Parman 1

1. Produk pembiayaan apa saja yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S. Parman 1? BSI tabungan bisnis, BSI tabungan classic, Tabungan haji Indonesia dll bisa dibuat diubset.
2. Bagaimana prosedur pengajuan pembiayaan BSI KUR Mikro di BSI KC Bengkulu S. Parman 1? 1. Tahap permohonan 2. mengisi formulir 3. Melengkapi Kপি baras 4. seleksi administrasi 5. proses analisa pembiayaan 6. keputusan pembiayaan 7. keputusan pembiayaan
3. Apakah syarat dalam pengajuan pembiayaan BSI KUR Mikro? - WNI - usaha minimal berjalan - usia minimal 21 th - melampirkan dokumen dll
4. Bagaimana pengawasan yang dilakukan BSI KC Bengkulu S. Parman jika ada pembiayaan bermasalah? - pengawasan aktif - exception - on site monitoring - pengawasan secara langsung
5. Apakah ada laporan keuangan dari nasabah? Jika ada pembiayaan bermasalah apa yang dilakukan? - Teguran secara tertulis - Teguran secara langsung - mendatangi nasabah "monitoring" - jalan keluar

IDENTITAS NASABAH

NAMA : Yanti
JENIS KELAMIN : Perempuan
USIA : 29 Tahun
JENIS TOKO : Toko Pakaian

A. Pertanyaan khusus nasabah Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S. Parman I menggunakan pembiayaan murabahah

1. Apa tujuan Bapak/ibu mengajukan pembiayaan BSI KUR Mikro di BSI KC Bengkulu S. Parman, Tahun berapa? *- menambah modal usaha Tahun 2019*
 2. Bagaimana peran BSI KC Bengkulu S. Parman dalam membina usaha Bapak/ibu? *BSI sangat berperan dalam membantu usaha saya. Khususnya menambah modal usaha.*
 3. Bagaimana peningkatan pendapatan Bapak/ibu sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan di BSI KC Bengkulu S. Parman? *pendapatan saya meningkat dari sebelum mendapatkan pembiayaan. Ya dulunya rata-rata 1-500.000 sekarang bisa sampai 3jt.*
 - a. Apakah bapak/ibu membuka cabang usaha baru setelah mendapatkan pembiayaan? *Tidak*
 - b. Apakah karyawan Bapak/ibu bertambah? Awalnya berapa? sekarang berapa? *Ya, awalnya 1 karyawan sekarang 2 orang*
 - c. Apakah pembiayaan BSI KUR Mikro ini sangat membantu usaha Bapak/ibu? *Ya, sangat membantu, tidak ada masalah.*
- Apakah ada masalah?

IDENTITAS NASABAH

NAMA : Yunus
JENIS KELAMIN : Laki-laki
USIA : 42 Tahun
JENIS TOKO : Warung Manisan

A. Pertanyaan khusus nasabah Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S. Parman 1 menggunakan pembiayaan murabahah

1. Apa tujuan Bapak/ibu mengajukan pembiayaan BSI KUR Mikro di BSI KC Bengkulu S. Parman, Tahun berapa?
*- membeli stok warung manisan dan barisan beryun u/ memperbaiki gudang.
- Awal tahun 2021*
2. Bagaimana peran BSI KC Bengkulu S. Parman dalam membina usaha Bapak/Ibu?
- membantu saya dan menginformasikan barang-barang baru
3. Bagaimana peningkatan pendapatan Bapak/Ibu sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan di BSI KC Bengkulu S. Parman 1?
- saya awalnya 1 jt, sampai skrg jadi 1.5 jt
 - a. Apakah bapak/ibu membuka cabang usaha baru setelah mendapatkan pembiayaan? *Tidak.*
 - b. Apakah karyawan Bapak/ibu bertambah? Awalnya berapa? sekarang berapa? *Tida, saya tidak memiliki karyawan.*
 - c. Apakah pembiayaan BSI KUR Mikro ini sangat membantu usaha Bapak/ibu?
Iya sangat membantu, dg info dari media dan tidak ada masalah.

IDENTITAS NASABAH

NAMA : Harmini Wati
JENIS KELAMIN : Perempuan
USIA : 38 Tahun
JENIS TOKO : Pedagang Sarapan Pagi

A. Pertanyaan khusus nasabah Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S. Parman 1 menggunakan pembiayaan murabahah

1. Apa tujuan Bapak/Ibu mengajukan pembiayaan BSI KUR Mikro di BSI KC Bengkulu S. Parman, Tahun berapa? *tahun 2021*
- untuk membeli bahan baku dagangan
 2. Bagaimana peran BSI KC Bengkulu S. Parman dalam membina usaha Bapak/Ibu?
merekomendasikan harga barang yg lebih murah
 3. Bagaimana peningkatan pendapatan Bapak/Ibu sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan di BSI KC Bengkulu S. Parman?
meningkatkan, awalnya 1 hari 300.000 dan sekarang meningkat / harinya bertambah 100.000 - 200.000.
 - a. Apakah bapak/ibu membuka cabang usaha baru setelah mendapatkan pembiayaan? *tidak, saya usaha sendiri*
 - b. Apakah karyawan Bapak/ibu bertambah? Awalnya berapa? sekarang berapa? *tidak*
 - c. Apakah pembiayaan BSI KUR Mikro ini sangat membantu usaha Bapak/ibu? *Iya, membantu*
- Apakah ada masalah? *tidak ada masalah.*

IDENTITAS NASABAH

NAMA : Hosen
JENIA KELAMIN : Laki-laki
USIA : 29 Tahun
JENIS TOKO : Usaha Kontrakan

A. Pertanyaan khusus nasabah Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S. Parman 1 menggunakan pembiayaan murabaha

1. Apa tujuan Bapak/Ibu mengajukan pembiayaan BSI KUR Mikro di BSI KC Bengkulu S. Parman, Tahun berapa? *untuk merevisi kontrak agar menjadi lebih bagus tahun 2019*
2. Bagaimana peran BSI KC Bengkulu S. Parman dalam membina usaha Bapak/Ibu? *da merevisi kontrak agar lebih murah dari lainya.*
3. Bagaimana peningkatan pendapatan Bapak/Ibu sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan di BSI KC Bengkulu S. Parman 1? *meningkat, dg awal nya sewa kontrakan/bu 350.000 dan sekarang menjadi 500.000*
 - a. Apakah bapak/ibu membuka cabang usaha baru setelah mendapatkan pembiayaan? *tidak, saya hanya merevisi kontrak.*
 - b. Apakah karyawan Bapak/ibu bertambah? Awalnya berapa? sekarang berapa? *tidak ada karyawan.*
 - c. Apakah pembiayaan BSI KUR Mikro ini sangat membantu usaha Bapak/ibu? *Apakah ada masalah? Sangat membantu.*

IDENTITAS NASABAH

NAMA : Fiza
JENIA KELAMIN : Perempuan
USIA : 36 Tahun
JENIS TOKO : Warung Manisan

A. Pertanyaan khusus nasabah Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S. Parman 1 menggunakan pembiayaan murabaha

1. Apa tujuan Bapak/ibu mengajukan pembiayaan BSI KUR Mikro di BSI KC Bengkulu S. Parman, Tahun berapa? *untuk menambah modal membeli barang yg lebih murah tahun 2021*
2. Bagaimana peran BSI KC Bengkulu S. Parman dalam membina usaha Bapak/Ibu? *memberi informasi dan rekomendasi tempat membeli barang yg lebih murah.*
3. Bagaimana peningkatan pendapatan Bapak/Ibu sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan di BSI KC Bengkulu S. Parman 1? *peningkatan awalnya hanya 100.000 sekarang bertambah 150.000 /hari*
 - a. Apakah bapak/ibu membuka cabang usaha baru setelah mendapatkan pembiayaan? *tidak.*
 - b. Apakah karyawan Bapak/ibu bertambah? Awalnya berapa? sekarang berapa? *tidak.*
 - c. Apakah pembiayaan BSI KUR Mikro ini sangat membantu usaha Bapak/ibu?
Apakah ada masalah? *Sangat membantu buat modal usaha.*

Bengkulu, 23 Agustus 2021



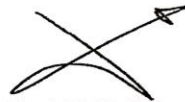
Rospita Rahayu
1711140189

pembimbing I



Surul Hak, M. A
P. 196606161995031002

pembimbing II



Yetti Afrida Indra, M. Ak
NIDN. 0214048401

HALAMAN PENGESAHAN

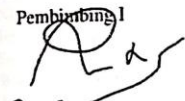
Proposal Skripsi berjudul "Peranan Pembiayaan BSI Kur Mikro dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah" yang disusun oleh :

Nama : Rospita Rahayu
Nim : 1711140189
Prodi : Perbankan Syariah
Fulkultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

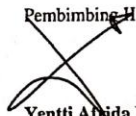
Sudah di perbaiki sesuai arahan tim pembimbing selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan surat izin penelitian.

Bengkulu, Juni 2021 M
Syawal 1442 H

Pembimbing I


Dr. Nurul Hak, M. A
NIP. 196606161995031002

Pembimbing II


Yentti Afrida Indra, M. Ak
NIDN. 0214048401

Mengetahui
Ketua Program Studi


Yosy Arisandy, MM
NIP. 198508012014032021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171 51172-53879 Faksimil (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 1052 In.11 F.IV PP.00.9 07/2021
Lampiran : Satu Berkas Proposal Skripsi
Penhal : Mohon Izin Penelitian

14 Juli 2021

Yth. Kepala KESBANGPOL Kota Bengkulu
di-
Bengkulu

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun Akademik 2020/2021, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara :

Nama	: Rospita Rahayu
NIM	: 1711140189
Jurusan Prodi	: Ekonomi Islam Perbankan syariah
Semester	: Delapan (VIII)
Waktu Penelitian	: Tanggal 15 Juli s.d 14 Agustus 2021
Judul Skripsi	: Peranan Pembiayaan BSI KUR Mikro Dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah
Tempat Penelitian	: Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S. Parman I

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Mengetahui
An. Dekan.
Wakil Dekan I

Dhury Hak



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Melur No. 01 Nusa Indah Telp. (0736) 21801
BENGKULU

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/ 840 /B.Kesbangpol/2021

Dusur

Memperhatikan

- : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
- : Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Nomor : 1052/In.II/F.IV/PP.00.9/07/2021 tanggal 14 Juli 2021 perihal Izin Penelitian

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama : ROSPTA RAHAYU
NIM : 1711140189
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakultas : Perbankan Syariah
Judul Penelitian : Peranan Pembiayaan BSI KUR Mikro Dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah
Tempat Penelitian : Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S. Parman 1
Waktu Penelitian : 15 Juli -14 Agustus 2021
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu

Dengan
Ketentuan

1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
2. Melakukan Kegiatan Penelitian dengan Mengindahkan Protokol Kesehatan Penanganan Covid-19.
3. Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
5. Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 19 Juli 2021

WALIKOTA BENGKULU
Pit. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
Kota Bengkulu

Dra. PENNY FAHRIANNY
Penata Tk I

NIP. 19670904 198611 2 001

Surat Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

BSI BANK SYARIAH
INDONESIA

DATA PEMOHON

Selalu Rata-rata per Bulan:

Semua data yang saya berikan sebagaimana tersebut dalam aplikasi ini adalah benar adanya dan dibuat dalam keadaan sadar serta tanpa tekanan dan paksaan dari pihak manapun. Selanjutnya saya setuju dan mengizinkan PT Bank Syariah Indonesia Tbk. untuk menggunakan data tersebut dalam menyelidiki semua keterangan yang diperlukan. Setiap perubahan data yang saya sebagaimana tersebut dalam aplikasi ini akan saya sampaikan ke PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Pemohon	Suami/Istri Pemohon

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. 01/20/-3/109

Assalamualaikum. Wr. Wb

PT. Bank Syariah Indonesia Cabang Bengkulu menerangkan bahwa:

Nama	: Rospita Rahayu
NIM	: 1711140189
Universitas	: Institut Agama Negeri Bengkulu (IAIN)

Yang bersangkutan benar telah melakukan penelitian di PT Bank Syariah Indonesia Cabang Bengkulu S.Paman 1 dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul :
" PERANAN PEMBIAYAAN BSI KUR MIKRO DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN NASABAH ".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum. Wr. Wb

Bengkulu, 23 Agustus 2021

PT. Bank Syariah Indonesia
Branch Office Bengkulu S. Paman 1
BSI BANK SYARIAH
INDONESIA
Kec. Bengkulu 5 Paman

Siti Masita
Branch Operation Manager



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rospita Rahayu Program Studi : Perbankan Syariah
NIM : 1711140189 Pembimbing I : Dr. Nurul Hak, M. A
Judul Skripsi : Peranan Pembiayaan BSI Kur Mikro Dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah (Studi Terhadap Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S. Parman I)

NO	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.		Proposal	Acc	
2.		Pedoman wawancara	Acc	
3		Kesimpulan	Perbaiki	
4.		Bab III	acc.	
5		Bab IV	acc.	
6		Bab V	acc	

Mengetahui
Ketua Jurusan

NIP. 19740222006042001

Bengkulu,
Pembimbing I

Dr. Nurul Hak, M. A
NIP. 196606161995031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kola Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rospita Rahayu Program Studi : Perbankan Syariah
NIM : 1711140189 Pembimbing II : Yetti Afrida Indra, M. AK
Judul Skripsi : Peranan Pembiayaan BSI Kur Mikro Dalam Meningkatkan
Pendapatan Nasabah (Studi Terhadap Bank Syariah Indonesia
KC Bengkulu S. Parman 1)

NO	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	Rabu/21, April 2021	BAB I	Penulisan, cari perbedaan penelitian terdahulu, dan data nasabah meningkat/menurun secara teori/wawancara.	
2.	Rabu/19 Mei 2021	BAB I - BAB II	Teknik analisis data dan kajian teori.	
3.	Senin/07 Juni 2021	BAB II	Tambahkan teori fungsi pembiayaan	
4.	Rabu/09 juni 2021	BAB I - BAB II	Subjek informan penelitian (sebutkan bagian karyawan dan nasabah yang akan	

			diwawancara. Jelaskan penelitian lapangan berapa lama. Point-point fungsi pembinaan.	
5.	Juma/18 Juni 2021	BAB I – BAB III	Perbaiki footnote	
6.	Selasa/22 Juni 2021	ACC BAB I – BAB III	Pedoman wawancara	
7.	Selasa/10 Agustus 2021	BAB IV	Tambahkan table data Nasabah	
8.	Rabu/12 Agustus 2021	BAB IV	Tambahkan tabel waktu wawancara	
9.	Senin/16 Agustus 2021	BAB I – BAB V	Tambahkan pendapatan nasabah, Penulisan.	
10.	Rabu/18 Agustus 2021	BAB I – BAB V	Penulisan, Tambahkan tabel peningkatan pendapatan nasabah. Skripsi full	

Mengetahui
Kepala Jurusan


Yetti Afrida Indira, M. A
NIDN. 021.04.0001

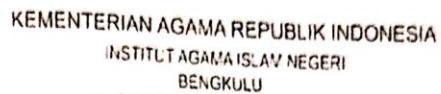
Pengkala, 23/4/2021
Pembimbing II



Yetti Afrida Indira, M. A
NIDN. 021.04.0001

Revisi dan Revisi

Dipindai dengan CamScanner



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor: 0172 SKBP-FEBI 08 2021

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Rospita Rahayu

NIM : 1711140189

Program Studi : Perbankan Syariah

Jenis Tugas Akhir : Skripsi

**Judul Tugas Akhir : PERANAN PEMBIAYAAN BSI KUR MIKRO DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN NASABAH
(Studi Terhadap Bank Syariah Indonesia KC. Bengkulu S.
Parman 1)**

Dinyatakan lolos uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 27%. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 4 Agustus 2021
Ketua Wakil Dekan I

Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002





